

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR

SKRIPSI

**ROSY NOVITA LAMBA
4517103007**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UNIVERSITAS

BOSOWA

ROSY NOVITA LAMBA

4517103007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

SKRIPSI

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

ROSY NOVITA LAMBA
NIM 4517103007

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 31 Januari 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Nur, S.Pd., SH., M.Pd., MH
NIDN. 091610108304

Pembimbing II,

Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,




Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. 
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosy Novita Lamba

NIM : 4517103007

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 9 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Rosy Novita Lamba

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan ALLAH kepada barang siapa yang mengasihi DIA”

(Yakobus 1:12)

Setiap Tantangan merupakan kesempatan untuk mengenal siapa diri kita dan untuk apa diri kita

(penulis)

Tuhan Yesus

Terima kasih sudah melindungi dan menyertai saya dalam setiap nafas kehidupan.

Puji Syukur hanya bagi Mu Tuhan.

Orang Tua

Kakek Markus Lamba dan Nenek Martha Sakke, Bapak Daud D Tuku dan Ibu Sarlota Lamba selaku orang tua, yang paling berarti untuk penulis. Terima kasih untuk pengorbanan, kesabaran, cinta, dan *support* kalian.

Kakak Adik

Yang selalu memberikan dorongan semangat, bantuan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Keluarga besar dan teman-teman seperjuanganku yang selalu senantiasa ada membantu dan memberikan semangat selama penulis menempuh pendidikan dalam menyusun tugas akhir ini.

TERIMA KASIH

ABSTRAK

Rosy Novita Lamba. 2021. Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Muhammad Nur dan Susalti Nur Arsyad.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan metode *quasy eksperimental* dengan desain *nonequivalent control grup design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B sebanyak 38 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Tes dan Dokumentasi. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebanyak 22 siswa yaitu 80,00 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata siswa yaitu 76,25 sebanyak 16 siswa.

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis yang menggunakan *paired sample t-test* hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai signifikan (Sig.2-tailed) adalah 0,000. Jadi, pengujian hipotesisnya diterima karena $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

Kata Kunci: *Learning Start Question (LSQ)*, Hasil Belajar IPS

ABSTRACT

Rosy Novita Lamba. 2022. The Effect of *Learning Start With A Question (LSQ)* Method towards Students' Learning Outcome on Social Subject at the Fourth Class SD Negeri Batulaccu, Makassar. Skripsi. Elementary Teacher Education. Universitas Bosowa. Supervised by Muhammad Nur and Susalti Nur Arsyad.

The objective of this research was to know the Effect of *Learning Start With A Question (LSQ)* towards Students' Learning Outcome on Social Subject at the Fourth Class SD Negeri Batulaccu, Makassar in 2021/2022 academic year. The type of the research was quantitative research with a *quasi-experimental* method with a *non-equivalent control group design*. The sample of this research was 38 students of class IVA and IVB. The data collection method were Observation, Test and Documentation.

The test results showed that the average score of 22 students in the experimental class was 80.00 and the average score of control class of 16 students was 76.25. Based on the test results of the hypothesis using the *paired sample t-test*, the results of the data calculation showed that the significant value (Sig.2-tailed) is 0.000. So, the hypothesis testing was accepted because $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that there is a significant effect on the implementation of the *Learning Start With A Question (LSQ)* method towards students' learning outcomes on social subject at the fourth class SD Negeri Batulaccu Makassar.

Keywords : *Learning Start Question (LSQ)* Method, Learning Outcome

KATA PENGANTAR

Syalomm . . .

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik penulis sepanjang hidup. Hanya karena kebaikan Kasih dan Berkat-Nya lah yang menuntun penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar”. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa. Disamping itu, penulisan skripsi ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca, secara khusus mahasiswa/mahasiswi pendidikan.

Peneliti menyadari, terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Pada kesempatan ini, penghargaan dan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng, selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Hj. Haliah Batau, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu setia memberikan arahan yang baik kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Nur, S.Pd., SH, M.Pd, MH, selaku Dosen Pembimbing I yang setia dan sedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan masukan- masukan berupa ide dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf fakultas yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
9. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Batulaccu Makassar yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang di pimpinnya.

10. Kakek terhebat Markus Lamba, Nenek tersayang Martha Sakke, Ayahanda tercinta Ir. Daud D Tuku dan Ibunda tersayang Sarlota Lamba dan juga buat saudara-saudaraku tersayang Sardyanto Febrian Tuku, S.T, Elsy Vinolia Tuku A.Md.Gz, Syela Valentina Lamba dan semua keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat, serta memberikan bantuan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
11. Terima kasih kepada sahabatku tercinta, Meli Angel, Christine Angel Bela, yang telah turut membantu memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuanganku LCS, Malaikat Proposal, Dian, Fery, Mitha yang senantiasa ada membantu dan memberikan semangat selama penulis menempuh pendidikan dalam menyusun skripsi ini.
13. Seluruh rekan mahasiswa PGSD angkatan 2017 terimakasih atas bantuan, doa dan dukungan yang kalian berikan semoga kebersamaan kita menjadi kenangan terindah untuk menggapai kesuksesan dimasa mendatang.

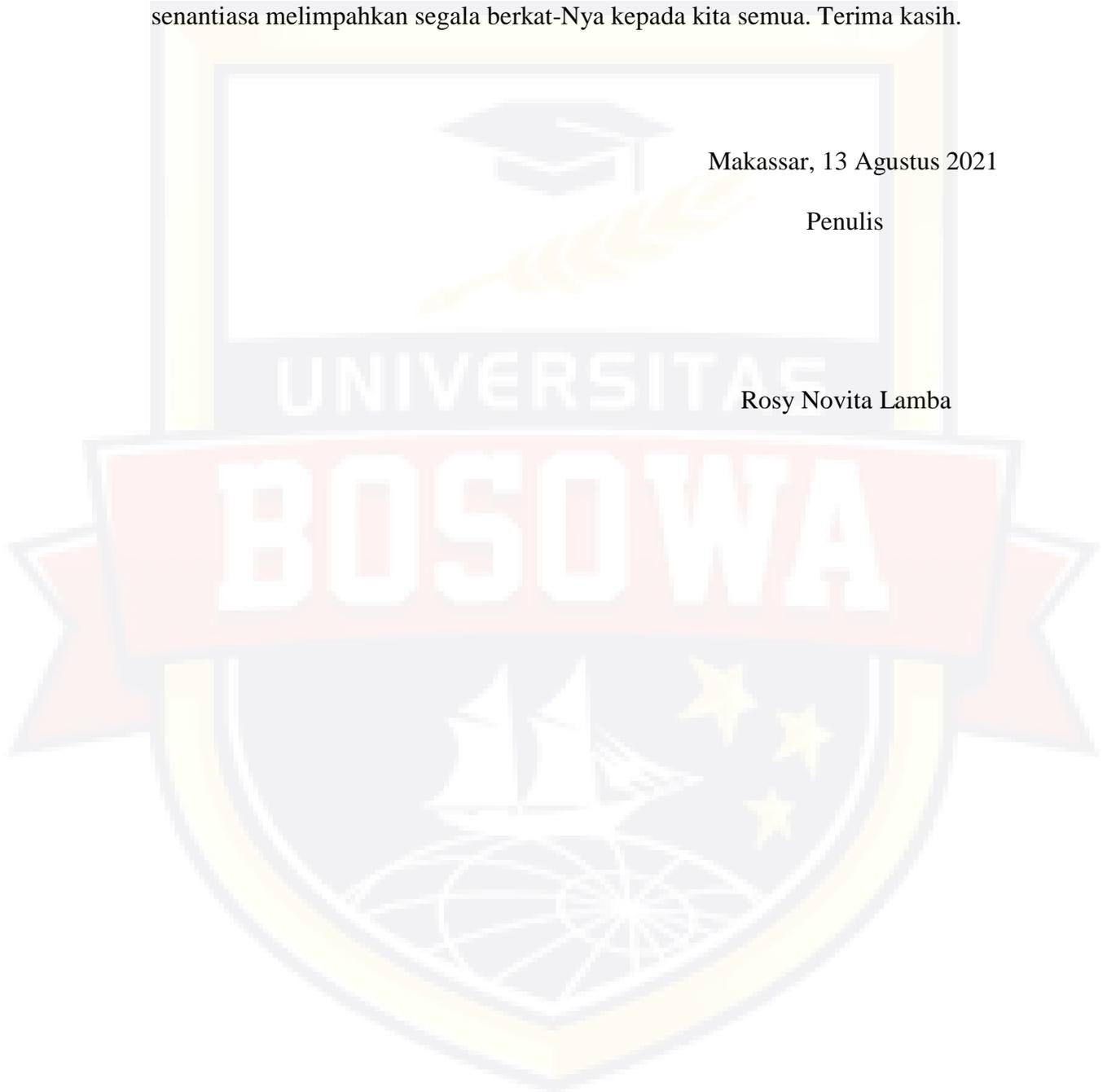
Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sehingga penulis dapat berkarya lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membutuhkannya khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan. Mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Tuhan Yesus senantiasa melimpahkan segala berkat-Nya kepada kita semua. Terima kasih.

Makassar, 13 Agustus 2021

Penulis

Rosy Novita Lamba



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Belajar	7
2. Metode Pembelajaran	8
3. Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> ...	10
4. Hakikat Hasil Belajar.....	15
5. Hakikat Pembelajaran IPS di SD	18
B. Penelitian yang Relevan.....	22

C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	28
Tabel 3.2 Data Siswa SD Negeri Batulaccu Makassar	29
Tabel 3.3 Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal	35
Tabel 3.4 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda	35
Tabel 4.1 Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Butir Soal	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Butir Soal	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal	48
Tabel 4.5 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksprimen	50
Tabel 4.6 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	51
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir..... 25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut diharapkan bisa membawa perubahan yaitu memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan harus ditempuh oleh setiap rakyat Indonesia baik yang ada di perkotaan maupun di pelosok desa, karena pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi siswa. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa tujuan dari dilaksanakannya pendidikan agar seorang siswa mampu mempunyai suatu keterampilan yang dapat mereka gunakan untuk hidup dimasyarakat, bangsa dan negara. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan berinteraksi dengan orang lain. Belajar adalah suatu kegiatan interaksi antar individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya yang bersifat konstan (Makmun Khairani, 2014: 5). Proses belajar itu dapat terjadi karena adanya interaksi antara

seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberi motivasi agar siswa terdorong untuk belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.

Di era sekarang proses belajar mengajar merujuk pada *student center learning* yang dimana dapat mengaktifkan kesadaran pentingnya interaksi sebagai makhluk sosial. Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) mengajarkan siswa untuk mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan teman, sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas bersama dan hasil yang dicapai akan dirasakan kebaikannya oleh siswa itu sendiri yaitu meningkatkan keterampilan berinteraksi dengan orang lain. Untuk itu dalam pelaksanaan pendidikan, siswa harus diajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sejak dini, karena berfungsi mendidik dan sebagai bekal setiap siswa untuk mampu memecahkan masalah dan berbaaur di masyarakat (Ahmad Susanto, 2014: 45). Hasil belajar pada proses pembelajaran khususnya IPS sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPS sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan metode-metode yang dapat merangsang keingintahuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Perluanya metode adalah hal yang wajib digunakan oleh guru supaya dalam pembelajaran rasa bosan siswa itu dapat hilang.

Salah satu bentuk metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, yaitu metode *Learning Start With A Question (LSQ)* yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran aktif agar proses belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru tetapi pada siswa dan juga dapat menggali potensi yang siswa miliki untuk memahami suatu materi pelajaran. Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* dapat menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Dimana dalam penggunaan metode ini siswa akan menjadi lebih aktif sejak pertama proses pembelajaran dimulai, karena sebelum proses pembelajaran dimulai siswa terlebih dahulu harus membaca dan memahami materi yang akan diberikan oleh guru dan siswa membuat pertanyaan, kemudian siswa bisa mengemukakan pertanyaan yang mereka ingin ajukan dari materi yang belum mereka pahami. Diharapkan dengan cara ini bisa berdampak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa SD Negeri Batulaccu Makassar, masih kurangnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center learning*) sehingga hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS masih rendah, maka dari itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Metode

Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar.
2. Hasil belajar IPS masih rendah.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center learning*).

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dalam rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang peningkatan keaktifan bertanya dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* murid sekolah dasar.

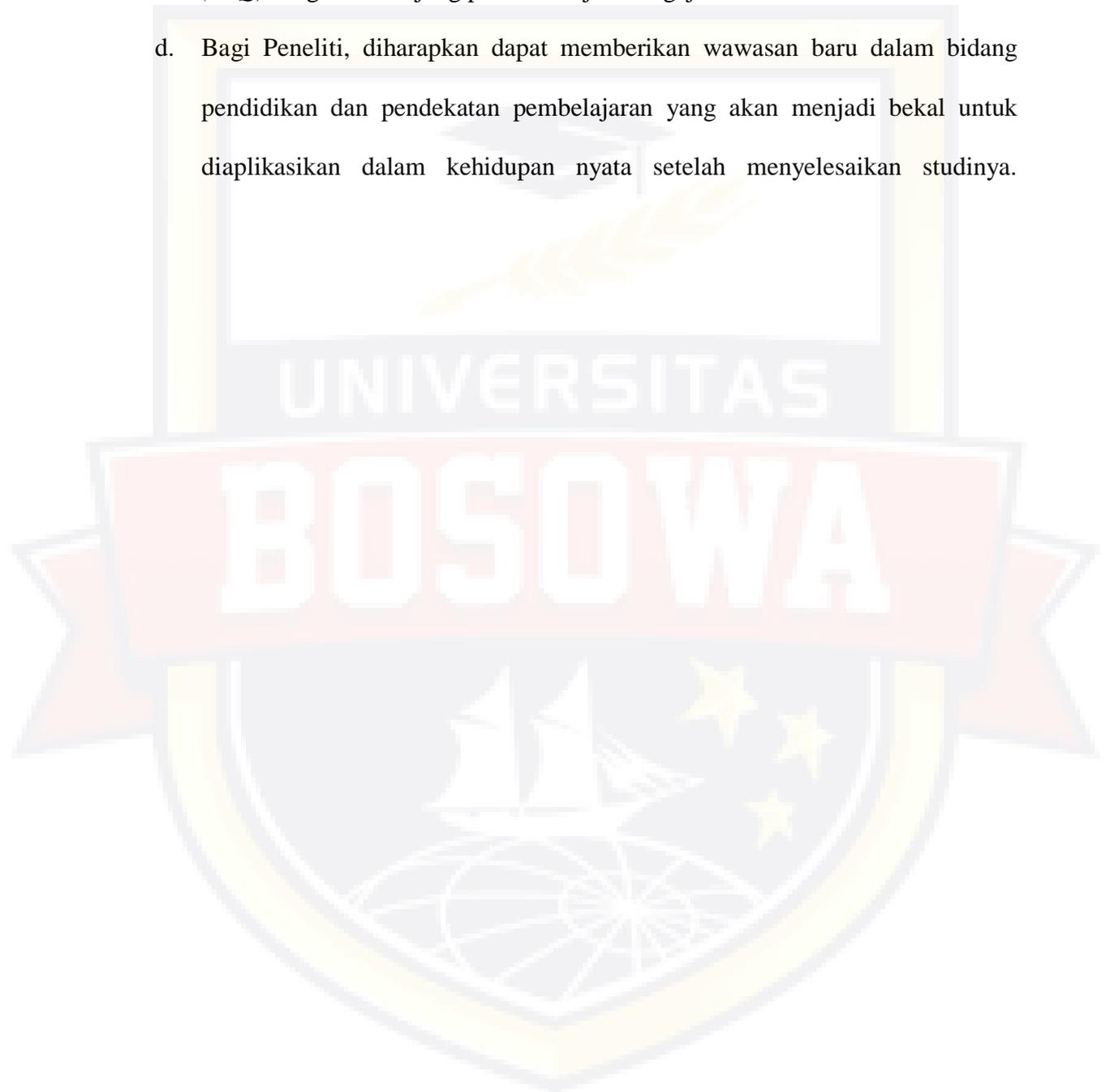
2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah, Sebagai bahan masukan terutama guru-guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi Siswa,
 - 1) Dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa.
 - 2) Dapat memotivasi siswa dalam belajar terutama dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*.
- c. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni pengalaman dan wawasan bagi guru bahwa dalam pembelajaran peningkatan

keaktifan dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* sangat menunjang proses belajar mengajar.

- d. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya (Aunurrahman, 2013: 35). Untuk mendapatkan sesuatu seseorang harus melakukan usaha agar apa yang diinginkan dapat tercapai, usaha tersebut dapat berupa kerja mandiri maupun kelompok dalam suatu interaksi.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan (Jamil, 2013: 13). Sedangkan menurut Sardiman (2011: 22), belajar adalah berubah yang berarti mengubah individu yang belajar, bukan saja yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan kata lain belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut aspek cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan dengan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan

tingkahlaku tertentu, baik dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun dapat diartikan sebagai belajar karena pengalaman hidup juga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian yang bersangkutan. Sebagai contoh siswa belum memahami tentang pengertian benda mati, setelah siswa membaca buku atau melihat lingkungan di sekitar tempat tinggalnya, melihat benda-benda, siswa menjadi paham tentang pengertian benda mati. Contoh ini merupakan perubahan pengetahuan sebagai akibat dari proses belajar.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode belajar dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dan tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan (Sagala, 2013: 54). Metode pembelajaran adalah teknik yang

dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Ahmadi & Prasetya, 2015: 52). Penggunaan metode selain harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, juga harus memperhatikan bahan pelajaran yang akan diberikan, kondisi anak didik, lingkungan dan kemampuan dari guru itu sendiri. Suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak cocok untuk mencapai tujuan yang lain. Metode tertentu mungkin hanya cocok buat sasaran siswa tertentu dan lingkungan tertentu, namun tidak cocok bagi siswa dan lingkungan yang berbeda.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara dan siasat dalam penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan.

Selanjutnya teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seorang mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya dalam penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Sedangkan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar

tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Roestiyah, 2012: 67).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau siasat penyampaian bahan pelajaran sedangkan teknik adalah cara guru dalam mengimplementasikan metode, selanjutnya strategi adalah pelaksanaan yang harus dikerjakan agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

3. Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*

Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* adalah metode dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru (Suryo Budi Susanto, 2013: 432). Kemudian siswa berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan siswa lain dan guru ikut membantu apabila siswa kesulitan dalam menemukan jawaban. Metode *Learning Start With A Question* adalah metode pembelajaran aktif melalui bertanya. Proses mempelajari sesuatu lebih efektif jika siswa aktif, mencari pola dari pada menerima saja. Salah satu cara menciptakan pola belajar aktif adalah dengan merangsang siswa untuk bertanya tanpa penjelasan terlebih dahulu (Silberman, 2012: 156).

Jadi metode *Learning Start With A Question* adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran akan menciptakan situasi belajar aktif. Belajar aktif sangat diperlukan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dan juga dapat memberikan stimulus siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

b. **Fungsi dan Tujuan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)***

Learning Start With A Qusetion merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan siswa perlu membaca materi terlebih dahulu dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari.

Keaktifan bertanya di awal pembelajaran pada metode pembelajaran *learning start with a question* bertujuan agar siswa dapat termotivasi untuk menggali lebih dalam pada materi yang dibaca dan melatih keberanian siswa dalam bertanya. Jika siswa mengikuti pembelajaran di kelas tanpa rasa ingin tahu dan tanpa mengajukan pertanyaan, kegiatan belajar tersebut bersifat pasif. Fungsi metode pembelajaran *learning start with a question* adalah agar siswa dapat mengembangkan minat dan motivasi untuk aktif dalam belajar, menilai kesiapan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan

mengingat pengetahuan sebelumnya (Haryadi & Nurhayati, 2015: 1528).

c. **Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)***

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* yaitu:

- 1) Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal bacaan tidak harus difotocopy. Dengan cara lain adalah memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
- 2) Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.
- 3) Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
- 4) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- 5) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah di tulis oleh siswa.

- 6) Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Suprijono, 2016: 131).

Teknik bertanya merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswanya dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang. Dengan mengajukan pertanyaan yang menantang, siswa telah terangsang untuk berimajinasi sehingga dapat mengembangkan gagasan-gagasan barunya yang berisi tentang informasi yang lengkap. Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan penting, sebab bertanya dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan, menuntun proses berpikir siswa, dan memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

d. **Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Learning***

Start With A Question (LSQ)

Shofwatal Qolbiyyah daam jurnal ilmiahnya menjelaskan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dalam metode pembelajaran *Learning Start With A Question* antara lain adalah:

- 1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question*
 - a) Siswa lebih siap memulai pelajaran, karena siswa telah terlebih dahulu belajar sehingga mempunyai sedikit gambaran dan lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
 - b) Siswa menjadi sangat aktif bertanya.
 - c) Materi atau bacaan dapat lebih lama diingat oleh siswa.

- d) Kecerdasan siswa lebih diasah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan.
 - e) Mendorong berkembangnya keberanian siswa dalam mengutarakan pendapatnya secara terbuka dan memperluas wawasan yang dimiliki siswa melalui bertukar pikiran.
 - f) Siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah sendiri dan bekerjasama dengan teman sebayanya.
 - g) Dapat mengetahui dengan mudah mana siswa yang belajar dan mana siswa yang tidak belajar.
- 2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question*
- a) Membutuhkan waktu panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
 - b) Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bisa melantur jika siswa tersebut tidak belajar atau tidak menguasai materi.
 - c) Apatis (acuh tak acuh) bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum atau siswa yang pasif.
 - d) Mensyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang diskusikan (Shofwatal Qolbiyyah, 2019: 154).

4. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran (Ahmad Susanto, 2014: 1). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3-4), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2012: 62). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Anni dan Rifa'i, 2011: 85).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bukti pencapaian kemampuan belajar yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, yang bertujuan

untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Bloom dalam Sudjana (2011: 22), hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tiga ranah yang dikemukakan diatas yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik merupakan ranah yang dapat dilakukan oleh siswa. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini yang diukur adalah ranah kognitif saja karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Pada dasarnya hasil belajar siswa yang baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah bukan hanya disebabkan oleh kecerdasan siswa itu saja, akan tetapi masih ada hal lain yang juga menjadi faktor penentu yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Menurut Ahmad Susanto (2013: 12), faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:"

- 1) Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi belajarnya. Faktor ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga,

sekolah, dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran disekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

5. Hakikat Pembelajaran IPS di SD

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial” disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies”, dimana ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah (Ahmad Susanto, 2013: 137). Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini. Hakikat IPS itu sendiri adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan peserta didik, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Ilmu Pengetahuan Sosial secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep atau materi ilmu-ilmu

sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar/madrasah (Wahid Murni, 2017: 17).

Menurut Djahri & Ma'mun dalam (Gunawan, 2011: 17), ilmu pengetahuan sosial atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan murid. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang mempelajari isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat yang memuat keadaan geografis, perkembangan sejarah, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Perkembangan IPS akan terus berkembang karena kehidupan masyarakat yang global selalu mengalami perubahan. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama sesamanya.

Jadi IPS adalah suatu mata pelajaran di SD yang mempelajari kehidupan sosial dan IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana peserta didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar. Pembelajaran IPS mengajarkan peserta didik untuk mampu meningkatkan keterampilan berinteraksi dengan orang dan membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Tujuan merupakan ukuran untuk menentukan tercapai atau tidaknya suatu hal yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan tujuan pendidikan di SD. Tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, dimana tujuan pembelajaran IPS ini untuk mempersiapkan peserta didik menguasai berbagai keterampilan untuk menghadapi masa depannya (Sapriya, 2011: 12).

Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik/umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragama di dunia yang saling tergantung (Wahid Murni, 2017: 17).

Berdasarkan uraian di atas materi yang diajarkan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berhubungan dengan manusia dan lingkungannya beserta problematika sosial di dalamnya. Dapat disimpulkan tujuan pembelajaran IPS disekolah tidak lagi semata-mata untuk memberikan pengetahuan dan menghafal sejumlah fakta dan informasi akan tetapi lebih dari itu. Siswa selain diharapkan memiliki pengetahuan mereka juga dapat mengembangkan keterampilannya

dalam berbagai segi kehidupan dimulai dari keterampilan akademiknya sampai pada keterampilan sosialnya.

c. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD

Proses pembelajaran IPS pada jenjang dasar berbeda dengan jenjang menengah dan tinggi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD memadukan cabang ilmu-ilmu sosial (geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi). Pola pembelajaran IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai-moral, dan keterampilan-keterampilan sosial pada siswa.

Menurut Bruner dalam (Ahmad Susanto, 2014: 10-12), menjelaskan bahwa terdapat tiga prinsip pembelajaran IPS di SD yaitu:

- 1) Pembelajaran harus berhubungan dengan pengalaman serta konteks lingkungan sehingga dapat mendorong mereka untuk belajar.
- 2) Pembelajaran harus berstruktur sehingga siswa belajar dari hal yang sulit.
- 3) Pembelajaran harus disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa dapat melakukan eksplorasi sendiri dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara dan teknik pembelajaran IPS di SD harus dikaji dengan tepat, karena materi IPS penuh dengan konsep-konsep abstrak seperti waktu, perubahan, kesinambungan (*continuity*), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan demokrasi, nilai, peranan, atau permintaan,

dan kelangkaan. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS di SD harus bergerak dari yang konkret ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dan dari yang dekat ke yang jauh.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang ditemukan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rut Yunita (2016), dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Mandai” dengan hasil penelitian terdapat persamaan dalam menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mandai meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal 85%, dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada mata pelajaran yang digunakan, dimana penelitian diatas menggunakan mata pelajaran PKn sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suryo Budi Susanto dan Numoto (2013), dengan judul “Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMK Negeri 2 Surabaya” bahwa hasil belajar siswa menggunakan strategi *learning starts with a question* lebih tinggi dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model

pembelajaran konvensional pada standar kompetensi memahami sifat dasar sinyal audio kelas X di SMK Negeri 2 Surabaya.

C. Kerangka Pikir

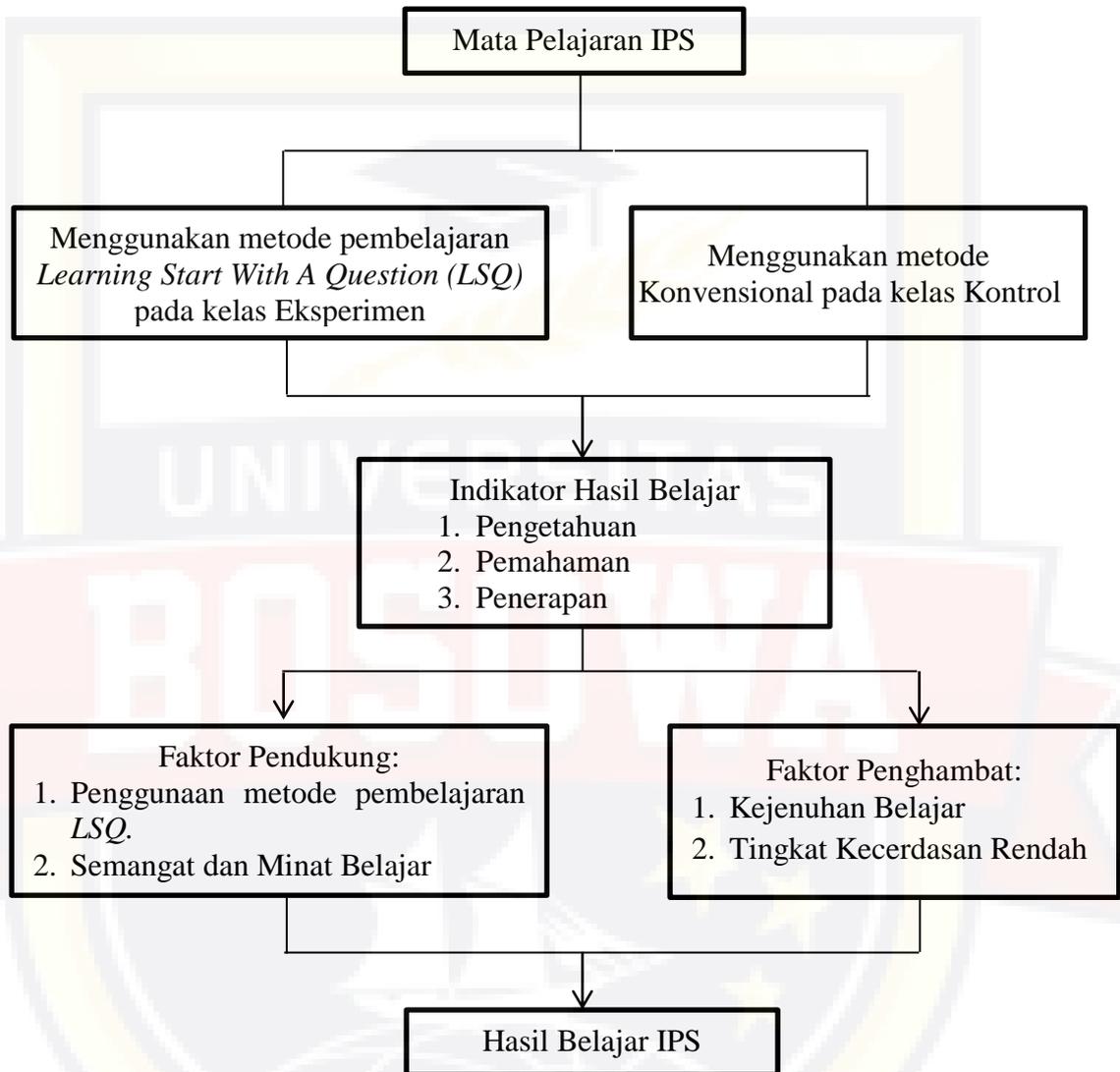
Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran IPS yang memiliki tujuan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri, dan mampu meningkatkan keterampilan berinteraksi dengan orang lain serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi sehingga akan menjadikan peserta didik mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Pada proses pembelajaran banyak ditemui beberapa masalah, mulai dari kreativitas guru yang kurang, penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan siswa yang kurang aktif dan tidak fokus dengan pembelajaran, yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Salah satu cara agar siswa dapat belajar secara aktif dan memahami materi yang disampaikan adalah penggunaan metode pembelajaran, yakni metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*, dimana siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, lalu dari bacaan tersebut di beri tanda pada bagian yang tidak dipahami. Selanjutnya bahas point-point yang tidak diketahui yang telah diberi tanda dengan teman kelompok, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. Dan sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Dari metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* diharapkan siswa dapat mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru secara menyeluruh, menarik minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat bertambah sehingga diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Penerapan metode dalam pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa pada penguasaan materi, karena itu dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat, efektif, efisien dan mencapai pada tujuan yang diharapkan salah satunya dapat melibatkan siswa secara aktif, menarik minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

H_a : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* yang bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran aktif memulai pelajaran dengan pertanyaan (*learning start with a question*) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen (*Quasy Eksperimental*) dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini akan dilakukan *pretest* pada kedua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan, kemudian kelas eksperimen akan diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* sedangkan kelas kontrol menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*. Kemudian dilakukan *posttest* setelah pembelajaran IPS, tujuannya untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah

menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *LSQ*).

K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *LSQ*).

O₁ : *pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *posttest* kelompok eksperimen

O₃ : *pretest* kelompok kontrol

O₄ : *posttest* kelompok kontrol

X :Perlakuan (treatment) berupa penggunaan model pembelajaran *LSQ* dalam pembelajaran IPS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Batulaccu Makassar yang berlokasi di alamat Jl. Abdullah Daeng Sirua No. 258A, Kec. Panakukang, Kel. Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 06 Agustus 2021, selama 4 kali pertemuan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI yang berjumlah 176 orang siswa SD Negeri Batulaccu Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 3.2 Data Siswa SD Negeri Batulaccu Makassar

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	16	14	30
2.	II	7	17	24
3.	III	18	11	29
4.	IV A	12	10	22
	IV B	9	7	16
5.	V	17	12	29
6.	VI	16	10	26
Jumlah		95	81	176

Sumber data: SD Negeri Batulaccu Makassar.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dua kelas ini terpilih berdasarkan pertimbangan dari guru karena mempunyai kesamaan karakter baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Dalam penelitian ini kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV A yang berjumlah 22 siswa, sedangkan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas IV B dengan jumlah 16 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question (LSQ)*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel Y) yaitu hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

Pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question*

Y: Hasil Belajar

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (memulai pembelajaran dengan sebuah pertanyaan) adalah suatu metode pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran, tidak hanya menumbuhkan kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan, tetapi juga siswa dapat merespon pertanyaan, saling bertukar pikiran dengan teman kelompok dan memiliki *soft*

skill. Sehingga dengan begitu kemampuan interaksi siswa bisa bertambah.

- b. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari aspek kognitif yang didapatkan setelah diberikan soal pada saat *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran IPS.
- c. Materi pembelajaran IPS yang akan dipelajari pada penelitian ini di kelas IV SD Negeri Batulaccu Keberagaman sosial, budaya, ekonomi, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan observasi, tes dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan/observasi dilakukan untuk mengukur dan melihat aktivitas siswa yang muncul dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas IV selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah sebagai seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang (subjek penelitian) dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor atau angka (Susetyo dalam Asdar, 2018: 108).

Dalam penelitian ini digunakan tes objektif yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPS siswa kelas IV A dan IV B. Kegiatan tes objektif dilakukan melalui pemberian soal individu kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda. Soal *pre-test* diberikan sebelum pembelajaran, sedangkan soal *post-test* diakhir pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi daftar jumlah siswa, data nilai dari dokumentasi nilai harian, absensi siswa, serta dokumentasi pada saat proses penelitian berlangsung dikelas IV A dan IV B.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan dengan tujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembedah dari sebuah instrumen yang telah digunakan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui alat pengumpulan data layak digunakan.

a. Uji Validitas

Istilah validitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *validity*, yang diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi validitas. Validitas berasal dari kata valid yang berarti sah. Dikatakan valid apabila instrumen disusun berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan. Karena

penelitian ini menggunakan instrument tes pilihan ganda, maka validitas dilakukan dengan menganalisis butir-butir soal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen digunakan *Software SPSS 26 for windows*. Uji validitas dapat menggunakan rumus teknik *korelasi pearson product moment*, berikut ini dijelaskan:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah observasi/responden

x = Skor pertanyaan

y = Skor total

Setelah menghitung r hitung, hal yang dilakukan selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% jika r hitung \geq r tabel maka dinyatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti data yang diperoleh stabil, reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur himpunan objek yang sama berkali-kali akan mendapatkan hasil yang sama. Jadi reliabilitas adalah konsistensi pemeroleh skor oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan *software SPSS 26 for windows*. Suatu data dikatakan *reliabel* jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan

konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode koefisien *Alpha Cronbach's (a)* dengan bantuan komputer yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varian Total

Jika nilai *alpha* $\geq 0,700$ artinya instrumen tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel), sedangkan jika nilai *alpha* $< 0,700$ artinya instrumen tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-riabel).

c. Tingkat Kesukaran Soal

Pengukuran tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Sebuah soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar untuk dikerjakan. Suatu soal yang terlalu mudah dikerjakan tidak akan merangsang siswa dalam mengerjakannya. Dan sebaliknya jika soal terlalu sukar maka menyebabkan siswa menjadi putus asa dalam mengerjakannya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal digunakan *software SPSS 26 for windows*.

Taraf kesukaran soal adalah proporsi (P) peserta tes yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut. Dalam menentukan indeks kesukaran butir soal antara 0.00 – 1.00, untuk menganalisis taraf kesukaran soal maka di gunakan rumus:

$$Tk = \frac{S_A + S_B}{n \text{ maks}}$$

Keterangan:

Tk = angka indeks kesukaran

S_A = jumlah skor kelompok atas

S_B = jumlah skor kelompok bawah

n = jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah

maks = skor maksimum setiap butir soal

Adapun kriteria untuk mengetahui indeks kesukaran soal setiap itemnya, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Soal
Lebih dari 0,70	Mudah
0,30 – 0,70	Sedang
Kurang dari 0,30	Sukar

d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal yang membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui daya pembeda setiap butir soal digunakan *software SPSS 26 for windows*.

Tabel 3.4 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$< 0,20$	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada hipotesis selanjutnya. Data yang di uji adalah data kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *kolmogorov-smirnov*. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig.(2-tailed) pada tabel *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data merupakan uji prasyarat dalam analisis *One Way Anova*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (*ANOVA*) adalah bahwa varian populasi adalah sama. Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*.

Adapun dasar pengambilan keputusan data dapat dilakukan dengan cara membandingkan angka signifikan nilai Sig. (2-tailed) dengan α 0,05 (5%), dengan ketentuan jika nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$ 0,05 maka didistribusi data homogen sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $< \alpha$ 0,05 maka didistribusi data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan yaitu uji *paired sample t-test*, tujuan dilakukannya *paired sample t-test* adalah untuk menguji apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question* hasil belajar. Data yang diuji dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*.

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah:

Ha : Metode pembelajaran *learning start with a question* pada mata pelajaran

IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H0 : Metode pembelajaran *learning start with a question* pada pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Cara melakukan dasar pengambilan keputusan berdasarkan Sig. (2-tailed) dengan uji *paired sample t-test*:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya signifikan.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 06 Agustus 2021 dengan membahas secara rinci hasil penelitian dari pengaruh metode *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar yang memiliki jumlah siswa kelas IV semester ganjil sebanyak 22 siswa di kelas IVA dan 16 siswa di kelas IVB dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan hasil kelas IVA dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB dijadikan sebagai kelompok kontrol. Sebelum melakukan proses pembelajaran, penulis memberikan *pretest* kepada kedua kelas ini untuk diuji kesamaan varian dan keduanya menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Hal ini menunjukkan jika sebelum diberi perlakuan kedua kelas ini memiliki karakteristik yang hampir sama baik dalam hal usia, serta kemampuan awal yang sama, terbukti dengan tidak adanya kelas unggulan maupun kelas biasa.

a. Kelas Eksperimen

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen, sebelum guru menyampaikan materi siswa diminta untuk mengerjakan *pretest* yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui

pengetahuan awal setiap individu. Selanjutnya siswa berkumpul dengan teman kelompok masing-masing. Setiap siswa diminta membaca materi yang akan dibahas hari ini, lalu berilah tanda pada bagian yang kurang dipahami.

Selanjutnya siswa mendiskusikan point-point yang kurang dipahami dengan teman kelompoknya masing-masing. Guru meminta kepada setiap kelompok membuat pertanyaan dan dikumpulkan kepada guru. Selanjutnya guru menyampaikan materi “Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar” dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berkelompok. Kemudian di akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

2) Pertemuan Kedua

Dilanjutkan pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan kedua. Guru meminta semua siswa untuk berkumpul dengan teman kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Guru membahas materi tentang “Keberagaman Sosial dan Budaya” kepada siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari materi dan memberi tanda pada bagian yang kurang dipahami. Kemudian masing-masing kelompok membahas point-point yang kurang dipahami dengan teman kelompok masing-masing.

Guru meminta kepada setiap kelompok membuat pertanyaan dari materi yang sudah dibahas. Dan setiap kelompok saling memberikan pertanyaan kepada kelompok lain dan dijawab. Diakhir pembelajaran, guru memberikan tugas untuk mereka kerjakan dirumah masing-masing.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan ketiga, dimana guru meminta semua siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Kemudian setiap siswa diminta untuk mempelajari materi tentang “Contoh sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama” dan memberi tanda pada bagian yang kurang dipahami. Lalu guru meminta kepada setiap siswa membahas point-point yang kurang dipahami dengan teman kelompok masing-masing.

Guru meminta kepada setiap kelompok membuat pertanyaan dari materi tersebut dan dikumpulkan kepada guru. Selanjutnya guru memilih beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada siswa dan yang bisa menjawab langsung menuliskannya di papan tulis. Dan diakhiri dengan evaluasi.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan keempat. Setiap siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari materi tentang

“Perayaan Hari Besar Agama” dan memberi tanda pada bagian yang kurang dipahami. Kemudian guru meminta kepada siswa membahas point-point yang kurang dipahami dengan teman kelompok masing-masing.

Guru mengamati kegiatan diskusi setiap kelompok. Guru meminta kepada setiap kelompok membuat pertanyaan dari materi tersebut. Setiap kelompok saling memberikan pertanyaan dan dijawab. Guru meluruskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Di akhir pertemuan guru memberikan *posttest* kepada siswa sebagai test akhir, ini dilakukan beberapa saat setelah pemberian perlakuan untuk mengetahui hasil belajar IPS. Selanjutnya guru memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

b. Kelas Kontrol

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama di kelas kontrol, sebelum guru menyampaikan materi siswa diminta mengerjakan *pretest* soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui kemampuan awal setiap individu. Selanjutnya guru memaparkan materi tentang “Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar”. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru meminta siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi bersama dengan teman sebangkunya, guru mengamati

siswa yang sedang mengerjakan soal. Kemudian diakhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

2) Pertemuan Kedua

Dilanjutkan dengan pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan kedua, dimana guru memaparkan materi tentang “Keberagaman Sosial dan Budaya”. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru meminta siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi, dan mengamati siswa. Kemudian diakhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi yang dilakukan secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

3) Pertemuan Ketiga

Selanjutnya pada pertemuan ketiga dikelas kontrol, guru memaparkan materi yaitu “Contoh Sikap dan Kerja Keras Antar Teman Berbeda Agama”. Setelah menjelaskan materi pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang diberikan bersama teman sebangkunya. Selanjutnya guru mengadakan games yang berkaitan dengan materi pelajaran, sebelum games dimulai guru menjelaskan prosedur games. Guru melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan kepada siswa, seterusnya sampai habis, dan kelompok yang mendapatkan bola kertas langsung mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dibola kertas, dilanjutkan sampai

pertanyaan habis. Guru mengadakan games ini untuk mengetahui pengetahuan yang didapat siswa pada hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan terakhir, yaitu pertemuan keempat. Pertama-tama guru memaparkan materi yaitu “Perayaan Hari Besar Agama”. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh hari besar agama yang mereka ketahui.

Selanjutnya guru mengadakan games yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sebelum games dimulai guru menjelaskan prosedur games yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sebelum games dimulai guru menjelaskan lagi prosedur games. Guru melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan kepada siswa, seterusnya sampai pertanyaan habis. Peserta yang mendapatkan bola kertas langsung menjawab pertanyaan yang terdapat di bola kertas, sampai pertanyaan habis. Guru mengadakan games ini untuk mengetahui pengetahuan yang didapat siswa pada hari ini. Diakhir pertemuan guru memberikan *posttest* kepada siswa sebagai test akhir dan soal yang diberikan sama seperti yang diberikan pada kelas eksperimen berupa pilihan ganda. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan hasil belajar selama hari ini.

Setelah proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan baik untuk kelas IVA yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dan kelas IVB yang tidak dapat perlakuan.

2. Hasil Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Instrumen Butir Soal

Perhitungan uji validitas instrumen butir soal *Pretest* dan *Posttest* dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen tes pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal. Uji validitas dilakukan pada kelas IV A yang terdiri dari 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang terdiri dari 16 siswa sebagai kelas kontrol. Setelah data di peroleh, dilakukan uji validitas yang dihitung menggunakan *software SPSS 26 for windows*.

Dalam penelitian ini butir soal dinyatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel, tetapi jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka di nyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r tabel menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N - 2 = 38 - 2 = 36$ pada taraf signifikan 0,05 (5%), nilai r tabel diperoleh sebesar 0,320, dan $N = 38$ karena jumlah siswa sebanyak 38 siswa.

Tabel 4.1 Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Butir Soal

No. Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,386	0.320	Valid
Soal 2	0,419	0.320	Valid
Soal 3	0,477	0.320	Valid
Soal 4	0,333	0.320	Valid
Soal 5	0,387	0.320	Valid
Soal 6	0,356	0.320	Valid
Soal 7	0,479	0.320	Valid
Soal 8	0,428	0.320	Valid
Soal 9	0,535	0.320	Valid
Soal 10	0,416	0.320	Valid
Soal 11	0,393	0.320	Valid
Soal 12	0,368	0.320	Valid
Soal 13	0,116	0.320	Tidak Valid
Soal 14	0,484	0.320	Valid
Soal 15	0,339	0.320	Valid
Soal 16	0,662	0.320	Valid
Soal 17	0,512	0.320	Valid
Soal 18	0,423	0.320	Valid
Soal 19	0,331	0.320	Valid
Soal 20	0,536	0.320	Valid
Soal 21	0,144	0.320	Tidak Valid
Soal 22	0,415	0.320	Valid
Soal 23	0,046	0.320	Tidak Valid
Soal 24	-0,048	0.320	Tidak Valid
Soal 25	0,072	0.320	Tidak Valid

Sumber data : Pengolahan data *software SPSS 26 for windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, maka di ketahui dari 25 butir soal, terdapat 20 butir soal yang memenuhi kriteria validitas (valid), sehingga dari jumlah keseluruhan butir soal, peneliti menggunakan butir soal yang valid untuk penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid tidak di pakai.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Butir Soal

Instrumen yang dikatakan reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kriteria ketentuan dari uji reliabilitas adalah jika nilai $alpha \geq 0,700$ maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel) dan jika nilai $alpha < 0,70$, maka dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 26 for windows* yang diperoleh dari butir soal yang sudah valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diperoleh koefisien sebesar $\alpha = 0,786$. Berdasarkan klasifikasi reliabilitas soal diatas, maka dinyatakan keterandalan instrumen berada pada kategori tinggi (reliabel). Dengan demikian, instrumen yang digunakan sudah baik dan dipercaya sebagai alat pengumpulan data, sehingga kegiatan penelitian dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,786	20

Sumber data : Pengolahan data *software SPSS 26 for windows*

c. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Butir Soal

Hasil uji tingkat kesukaran soal menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*. Dari *output* hasil uji tingkat kesukaran instrumen butir soal, maka dapat diketahui indeks kesukarannya tergolong

sukar/sedang/mudah. Taraf kesukaran soal adalah proporsi (P) peserta tes yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut. Dalam menentukan indeks tingkat kesukaran butir soal antara 0.00-1.00, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $P < 0.30$, maka termasuk kategori soal yang tingkat kesukarannya tergolong sukar.
- 2) Jika nilai $0.30 < P < 0.70$, maka termasuk kategori soal yang tingkat kesukarannya tergolong sedang/cukup.
- 3) Jika nilai $P > 0.70$, maka termasuk kategori soal yang tingkat kesukarannya tergolong mudah.

Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba Instrumen

No. Butir Soal	Proporsi (P)	Indeks Kesukaran Butir Soal	Keterangan
Soal 1	0,68	0,00-1.00	Sedang
Soal 2	0,50	0,00-1.00	Sedang
Soal 3	0,47	0,00-1.00	Sedang
Soal 4	0,68	0,00-1.00	Sedang
Soal 5	0,53	0,00-1.00	Sedang
Soal 6	0,61	0,00-1.00	Sedang
Soal 7	0,37	0,00-1.00	Sedang
Soal 8	0,55	0,00-1.00	Sedang
Soal 9	0,34	0,00-1.00	Sedang
Soal 10	0,55	0,00-1.00	Sedang
Soal 11	0,61	0,00-1.00	Sedang
Soal 12	0,79	0,00-1.00	Mudah
Soal 13	0,39	0,00-1.00	Sedang
Soal 14	0,29	0,00-1.00	Sukar
Soal 15	0,63	0,00-1.00	Sedang
Soal 16	0,34	0,00-1.00	Sedang
Soal 17	0,42	0,00-1.00	Sedang
Soal 18	0,58	0,00-1.00	Sedang
Soal 19	0,47	0,00-1.00	Sedang
Soal 20	0,45	0,00-1.00	Sedang
Soal 21	0,79	0,00-1.00	Mudah
Soal 22	0,63	0,00-1.00	Sedang
Soal 23	0,68	0,00-1.00	Sedang

Soal 24	0,66	0,00-1.00	Sedang
Soal 25	0,68	0,00-1.00	Sedang

Sumber data: Pengolahan data *software SPSS 26 for windows*

Berdasarkan hasil uji taraf tingkat kesukaran butir soal yang telah dilakukan, diketahui bahwa 25 butir soal yang memiliki derajat kesukaran antara lain soal pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25 yang tergolong sedang. Selanjutnya soal pada nomor 12, 21 yang tergolong mudah, dan soal pada nomor 14 yang tergolong sukar.

d. Uji Daya Pembeda Instrumen Butir Soal

Proses pengolahan data uji daya pembeda soal dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*. Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa. Berikut hasil rekapitulasi uji daya pembeda:

Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba Instrumen

No. Butir Soal	Nilai r_{hitung} (Pearson Correlation)	Kriteria Daya Pembeda Butir Soal	Interpretasi
Soal 1	0,386	0,00-1.00	Cukup
Soal 2	0,419	0,00-1.00	Baik
Soal 3	0,477	0,00-1.00	Baik
Soal 4	0,333	0,00-1.00	Cukup
Soal 5	0,387	0,00-1.00	Cukup
Soal 6	0,356	0,00-1.00	Cukup
Soal 7	0,479	0,00-1.00	Baik
Soal 8	0,428	0,00-1.00	Baik
Soal 9	0,535	0,00-1.00	Baik
Soal 10	0,416	0,00-1.00	Baik
Soal 11	0,393	0,00-1.00	Cukup
Soal 12	0,368	0,00-1.00	Cukup
Soal 13	0,116	0,00-1.00	Jelek
Soal 14	0,484	0,00-1.00	Baik
Soal 15	0,339	0,00-1.00	Cukup
Soal 16	0,662	0,00-1.00	Baik

Soal 17	0,512	0,00-1.00	Baik
Soal 18	0,423	0,00-1.00	Baik
Soal 19	0,331	0,00-1.00	Cukup
Soal 20	0,536	0,00-1.00	Baik
Soal 21	0,144	0,00-1.00	Jelek
Soal 22	0,415	0,00-1.00	Baik
Soal 23	0,046	0,00-1.00	Jelek
Soal 24	-0,048	0,00-1.00	Sangat Jelek
Soal 25	0,072	0,00-1.00	Jelek

Sumber data: Pengolahan data *software SPSS 26 for windows*

Berdasarkan hasil uji daya pembeda butir soal yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 25 butir soal memiliki daya pembeda antara lain pada soal nomor 1, 4, 5, 6, 11, 12, 15, 19 yang tergolong cukup. Selanjutnya pada soal nomor 2, 3, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 18, 20, 22 yang tergolong baik. Pada soal nomor 13, 21, 23, 25 yang tergolong jelek dan yang termasuk dalam kategori daya pembeda sangat jelek adalah soal pada nomor 24.

2. Hasil Belajar IPS Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Pemberian soal *pretest* dilaksanakan dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada kelas eksperimen dan metode Konvensional pada kelas kontrol. Begitu pula pemberian soal *Posttest* dilaksanakan dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes siswa sesudah diberikan perlakuan. Untuk soal *pretest* dan *posttest*, penulis memberikan soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor dengan opsi pilihan a sampai d. Adapun hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPS di Kelas Eksperimen

NILAI			
<i>Pretest</i>	KKM ≥ 70	<i>Posttest</i>	KKM ≥ 70
60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
70	Tuntas	70	Tuntas
60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
65	Tidak Tuntas	90	Tuntas
65	Tidak Tuntas	70	Tuntas
65	Tidak Tuntas	90	Tuntas
60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
70	Tuntas	90	Tuntas
65	Tidak Tuntas	80	Tuntas
70	Tuntas	90	Tuntas
50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
70	Tuntas	80	Tuntas
57,5	Nilai rata-rata	80	Nilai Rata-rata

Sumber data: Pengolahan data di Microsoft Excel

Berdasarkan tabel yang di atas dapat dilihat bahwa nilai *pretest* siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu 4 siswa dan yang tidak tuntas ada 18 siswa, sedangkan pada nilai *posttest* seluruh siswa memenuhi ketuntasan yaitu 22 siswa, sehingga nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu dari nilai *pretest* sebesar 57,5 dan pada saat dilakukan *posttest* nilainya menjadi 80.

Tabel 4.6 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPS di Kelas Kontrol

NILAI			
<i>Pretest</i>	KKM ≥ 70	<i>Posttest</i>	KKM ≥ 70
40	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
40	Tidak Tuntas	85	Tuntas
55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
65	Tidak Tuntas	75	Tuntas
65	Tidak Tuntas	85	Tuntas
65	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
40	Tidak Tuntas	75	Tuntas
65	Tidak Tuntas	70	Tuntas
50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
55	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
40	Tidak Tuntas	85	Tuntas
65	Tidak Tuntas	70	Tuntas
55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
52,81	Nilai rata-rata	76,25	Nilai Rata-rata

Sumber data: Pengolahan data di Microsoft Ecel

Berdasarkan tabel yang di atas dapat dilihat bahwa nilai *pretest* siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu 0, dan yang tidak tuntas ada 16 siswa, sedangkan pada nilai *posttest* terdapat 13 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas, sehingga nilai rata-rata dari hasil belajar kelas kontrol mengalami peningkatan yaitu dari nilai *pretest* sebesar 52,81 dan nilai *posttest* sebesar 76,25.

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu untuk mengetahui sebaran data hasil belajar IPS *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal

atau tidak dengan bantuan *software SPSS 26 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Data	Sig. (2-tailed)	α (5%)	Keterangan
1.	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,156	0,05	Normal
2.	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,183	0,05	Normal
3.	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,083	0,05	Normal
4.	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,153	0,05	Normal

Sumber data : Pengolahan data *software SPSS 26 for windows*

Dari tabel di atas, *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan bahwa data berdistribusi normal, dapat dilihat dari nilai signifikan. Pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Jadi nilai signifikan yang didapat dari data tes hasil belajar IPS tersebut yaitu berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari data kedua kelas tersebut memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Way ANOVA* berbantuan *software SPSS 26 for windows*. Jika hasil uji homogenitas ditunjukkan bahwa tingkat signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian yang

dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,054	3	72	,374
1,031	3	72	,384
1,031	3	68,266	,384
1,054	3	72	,374

Sumber data: Pengolahan data *software SPSS 26 for windows*

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data diperoleh nilai yang signifikan, nilai signifikan yang tercantum di atas lebih besar dari $\alpha = 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa memiliki variansi yang sama (homogen).

4. Hasil Uji Hipotesis

Data hasil belajar yang diperoleh telah memenuhi prasyarat analisis yaitu berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar IPS *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Ekserimen

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol- Posttest Kontrol	-23,437	14,227	3,557	-31,018	-15,857	-6,590	15	,000
Pair 2	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-21,364	9,659	2,059	-25,646	-17,081	-10,375	21	,000

Sumber data: Pengolahan data *software SPSS 26 for windows*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji *paired sample t-test*, menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh metode pembelajaran *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

Menentukan Dasar Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya signifikan.
- Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak signifikan.

Jadi, nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh yaitu 0.000, berarti : $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari setiap pertemuan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam pelaksanaannya, kelas IV dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan. Sehingga menunjukkan bahwa pada kondisi awal siswa diberi perlakuan masih dalam kondisi sama. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan atau menggunakan metode konvensional yang biasa guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran. Di pertemuan akhir dilakukan tes hasil belajar (*posttests*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, siswa masih bingung dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Mereka kesulitan dalam mencari pertanyaan yang akan mereka tanyakan, serta bagaimana cara menjawab dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan mereka yang mereka tanyakan. Karena mereka terbiasa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang ditulis oleh guru di depan kelas, dan kurang interaksi antara guru dan siswa sehingga mereka belum terbiasa untuk menyampaikan pendapat ataupun bertanya jika ada hal yang belum mereka pahami.

Pada saat pertemuan kedua, setiap kelompok saling memberikan pertanyaan, siswa terlihat masih malu-malu dan masih sulit untuk menyampaikan kepada siswa lainnya mengenai jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan, sehingga penulis harus memaksa perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang mereka tanyakan. Selain itu kelompok lainnya juga memperhatikan dan bercanda dengan temannya, sehingga ketika kelompok tersebut tidak bisa menjawab mereka masih bingung harus menanggapi apa, tetapi penulis mengarahkan dan membimbing mereka untuk dapat menanggapi hasil jawaban yang mereka diskusikan.

Pada pertemuan selanjutnya sedikit demi sedikit ada perubahan yang baik, siswa sudah mulai paham metode pembelajaran yang dilakukan oleh penulis, mereka sudah bisa mencari pertanyaan yang mereka tidak mengerti dari materi yang penulis berikan dan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut. Siswa pun lebih berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas dan tidak ragu-ragu lagi.

Berbeda dengan kelas kontrol yang diajarkan oleh penulis, siswa lebih banyak pasif hanya mendengarkan dan mencatat apa yang penulis berikan dan catat di papan tulis, walaupun ada yang bertanya hanya beberapa siswa saja. Pada saat penulis menjelaskan materipun siswa lebih banyak mengobrol dan bercanda dengan teman sebangkunya. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan yang penulis berikan. Dari uraian di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang diajarkan menggunakan metode memulai pelajaran dengan pertanyaan *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan yang

diajarkan menggunakan metode konvensional. Hal ini sangat relevan dengan tujuan metode pembelajaran *learning start with a question* menurut (Haryadi & Nurhayati, 2015: 1528) yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam belajar, menilai kesiapan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mengingat pengetahuan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional dengan metode ini siswa cenderung pasif, karena membuat pembelajaran menjadi monoton karena siswa hanya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi akibatnya siswa menjadi bosan sehingga untuk menghilangkan kebosanan tersebut, siswa melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Dari tes uji instrumen tersebut diperoleh data hasil tes instrumen butir soal hasil belajar IPS adalah 20 butir soal valid untuk masing-masing *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil penghitungan dihasilkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas Eksperimen 57,50 dengan jumlah responden 22 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 52,81 dengan jumlah responden 16 siswa dan jelas terlihat bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan sebelum diberikan *treatment*/perlakuan. Selanjutnya setelah diberi *treatment*/perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat diperoleh nilai *posttest* dengan rata-rata 80,00 pada kelas eksperimen dan 72,25 pada kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan perhitungan program *software SPSS 26 for windows* yang menggunakan

analisis uji *paired sample t-test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai Signifikan (2-tailed) adalah 0,000. Sehingga pengujian hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima karena $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penerapan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar yang dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang baik, positif dan menggembirakan. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* di kelas eksperimen siswa lebih termotivasi dan minat belajar siswa lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak dapat perlakuan atau menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap siswa di kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dapat terlaksana dengan baik. Untuk data dan hasil yang diperoleh selama penelitian menunjukkan hasil yang mendukung penelitian ini berhasil mulai dari uji instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Batulaccu Makassar. Hasil ini diperoleh melalui uji t atau uji hipotesis yang dilakukan pada nilai *posttest* kedua kelas, yaitu eksperimen dan kontrol dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26 for Windows* yang menghasilkan nilai Signifikan (2-tailed) adalah 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Guru

Memberi pengetahuan baru kepada guru bahwa metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* salah satu metode untuk meningkatkan motivasi siswa agar berani menyampaikan pendapat dalam hasil akhir diskusi sehingga nantinya dapat menjadi alternatif yang dapat diterapkan di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan memberi ruang, fasilitas, dan kesempatan kepada guru yang masih menggunakan metode Konvensional untuk dapat menerapkan berbagai metode lain, seperti lebih metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran dan tidak asik berdiskusi dengan temannya agar pelajaran yang dijelaskan oleh guru dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anni, C. & Rifa'i, A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang UNNES Perss.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya Publishing.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudi. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haryadi, D. N., & Nurhayati, S. 2015. Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan ICARE pada Hasil Belajar. *Jurnal Inoovasi Pendidikan Kimia*, 9(2).
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Qolbiyyah, S. 2019. Penerapan Metode LSQ (Learning Start with a Question) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 4(1), 149-162.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Siberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 cara belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatinigrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

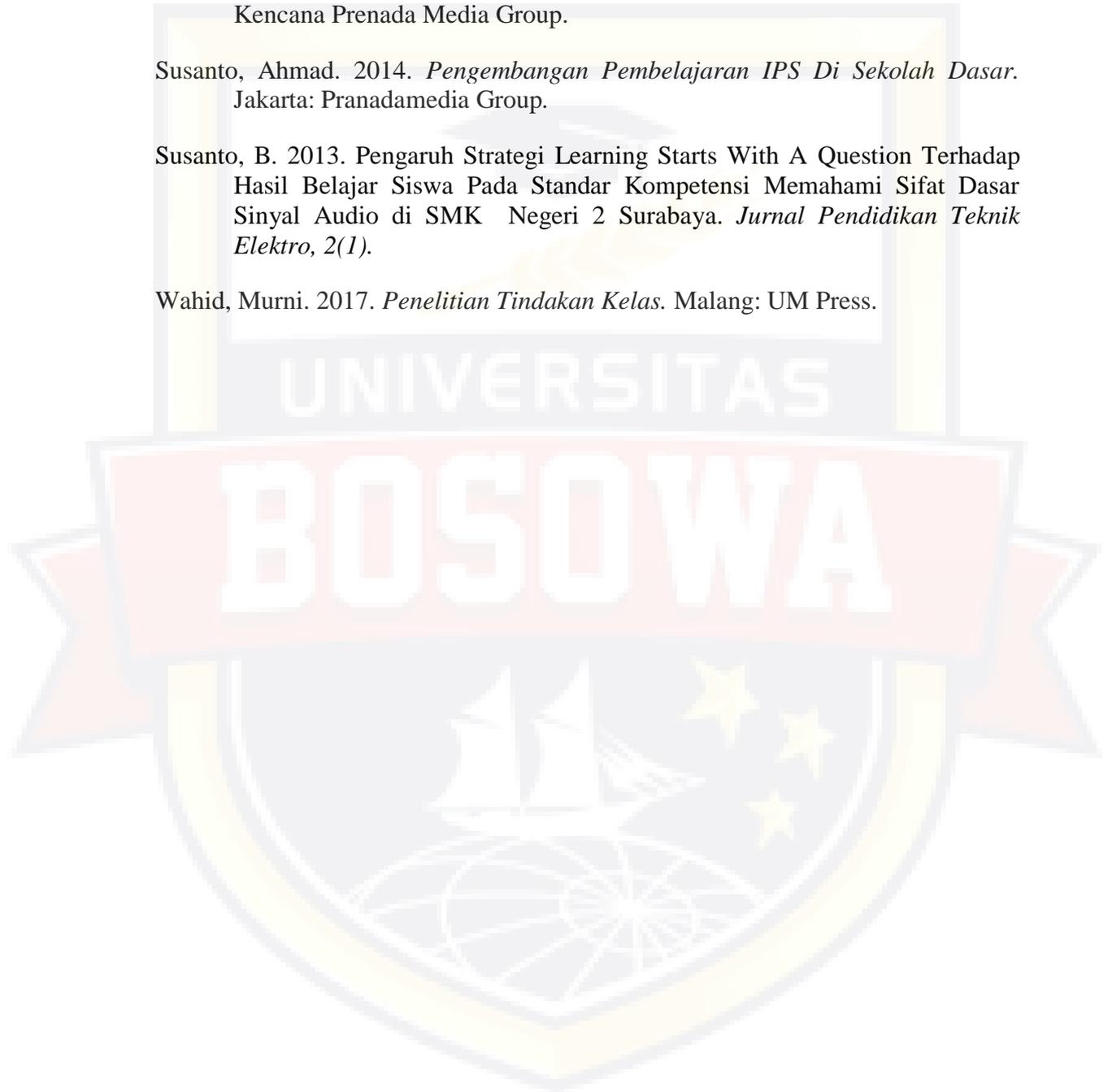
Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group.

Susanto, B. 2013. Pengaruh Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1).

Wahid, Murni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UM Press.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: RPP KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar
Kelas / Semester : IV A / 1
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.3 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2.1 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menanggapi keberagaman budaya di lingkungan sekitar dengan bertanggung jawab.
2. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Menanggapi keberagaman budaya di lingkungan sekitar.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Learning Start With A Question (LSQ)*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional Dari Sabang Sampai Merauke. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar”. 6. Guru meminta peserta didik mengerjakan tes awal (<i>pre test</i>) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional dan dibelakang anak ada rumah adat Bali. 2. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. Siapa yang diantara kalian yang berasal dari suku Sunda, suku Jawa, suku Minang dan seterusnya. 3. Siswa saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman sebelahnya. 4. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. 5. Guru memberikan teks bacaan yang akan dipelajari kepada masing-masing kelompok yaitu tentang keberagaman budaya Indonesia. 6. Siswa kemudian mengamati gambar keberagaman budaya dari seorang anak Bali dan membacanya dalam hati. 7. Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya membahas point-point yang kurang di pahami dan diberikan tanda pada teks bacaan tersebut. 8. Guru mengamati kegiatan diskusi kelompok. 9. Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca dan dikumpulkan. 10. Guru membacakan pertanyaan dari setiap kelompok dan menanyakannya kepada siswa. 11. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat pada masing- 	35 menit

	masing kelompok.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan. 3. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 4. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	10 menit

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Indahya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks Bacaan .
- Gambar keberagaman sosial budaya dari seorang anak Bali.

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 30 Juli 2021

Peneliti

Rosy Novita Lamba
NIM : 4517103007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar

Kelas / Semester : IV A / 1

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.3 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
- 4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca teks tentang suku minang, siswa mampu menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.

D. Materi Pembelajaran

Keberagaman sosial dan budaya

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Learning Start With A Question (LSQ)*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional Dari Sabang Sampai Merauke. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Keberagaman Sosial dan Budaya”. 6. Guru bertanya mengenai nama-nama suku yang siswa ketahui. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan bahwa warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keberagaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama. 2. Guru memperlihatkan gambar/foto Suku Minang. 3. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok (masing-masing kelompok 2-4 orang). 4. Gurum meminta peserta didik berkumpul dengan kelompok yang sudah di tentukan oleh guru. 5. Guru memberikan disetiap kelompok bacaan tentang Suku Minang dan siswa membaca teks tersebut. 6. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara berkelompok. 7. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. 8. Kemudian menuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang Suku Minang. 9. Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman satu kelompok. 10. Guru mengamati kegiatan diskusi setiap kelompok. 11. Kemudian setiap kelompok saling memberikan pertanyaan dan dijawab (contoh: kelompok 1 bertanya ke kelompok 2, begitu juga sebaliknya). 12. Bila siswa tidak menjawab maka skornya akan dikurangi. 	40 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 4. Guru memberikan tugas untuk mencari informasi tentang keberagaman sosial dan budaya yang terdapat dilingkungan provinsi mereka masing-masing dari berbagai sumber, diantaranya: buku bacaan, media internet, koran dan majalah. 5. Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada kolom yang telah disediakan pada buku cetak halaman 60. 6. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 7. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	10 menit
----------------	---	----------

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks Bacaan Suku Minang.
- Gambar Suku Minang.

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 04 Agustus 2021

Peneliti

UNIVERSITA **Rosy Novita Lamba**
NIM : 4517103007

BOSOWA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar

Kelas / Semester : IV A / 1

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan Dalam Keberagaman

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.3 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 1.2.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial, budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2.1 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keberagaman sosial, budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
2. Siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

Contoh sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Learning Start With A Question (LSQ)*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama melakukan ice breaking. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Contoh sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama”. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan kembali tentang keragaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia. 2. Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siapa diantara kalian yang beragama Islam? Kristen? Katolik? Hindu? Budha? dan Konghucu? • Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama? 3. Guru membentuk kelompok 3-4 orang siswa dan masing-masing kelompok diberikan teks bacaan tentang sikap toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda. 4. Setiap kelompok mendiskusikan sikap yang bisa di tauladani dari isi cerita. 5. Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya membahas point-point yang kurang dipahami dan diberikan tanda pada teks bacaan tersebut. 6. Guru membacakan prosedur games, untuk mengetahui pengetahuan yang didapat siswa pada materi hari ini. 7. Guru meminta setiap membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan dikumpulkan kepada guru, 8. Kemudian dari pertanyaan setiap kelompok guru memilih beberapa untuk ditanyakan kepada siswa dan yang bisa menjawab langsung menuliskannya di papan tulis. 9. Guru mengumumkan pemenang pada games hari ini. 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 	10 Menit

	3. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 4. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.	
--	--	--

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema :Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks Bacaan Suku Minang.

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 05 Agustus 2021

Peneliti

Rosy Novita Lamba
NIM : 4517103007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar

Kelas / Semester : IV A / 1

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan Dalam Keberagaman

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.3 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.4 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keberagaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
- 4.2.2 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keberagaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri, siswa mampu menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keberagaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Perayaan hari besar agama.
2. Bentuk keragaman sosail, budaya, dan agama di setiap provinsi di.

E. Metode Pembelajaran

- Indonesia. Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Learning Start With A Question (LSQ)*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama melakukan ice breaking. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu “Perayaan hari besar agama”. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk merenungkan bahwa Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai. Kita mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan menciptakan keselarasan di tengah-tengah perbedaan. 2. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa: “Apakah kamu pernah mengikkuti atau melihat perayaan hari besar di seitar tempat tinggalmu?” 3. Siswa diminta menyebutkan beragam budaya agama di Indonesia serta menyebutkan contoh hari besar agama tersebut. 4. Guru membagi kelompok dan meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. 5. Guru membagikan materi bacaan di sertai dengan gambar tentang hari besar agama yang ada di Indonesia. 6. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi dan memberikan tanda pada bagian bacaan yang kurang dipahami. 7. Kemudian guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk membahas point-point yang kurang dipahami dengan teman kelompok masing-masing. 8. Setiap kelompok menempelkan gambar yang sesuai dengan hari raya besar agama yang ada di Indonesia pada kertas HVS yang telah disediakan oleh guru. 9. Guru meminta setiap kelompok menuliskan pertanyaan tentang hari besar agama di Indonesia. 10. Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman satu 	40 menit

	kelompok. 11. Setiap kelompok saling memberikan pertanyaan dan dijawab. 12. Guru meluruskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. 13. Guru memberikan teks akhir (<i>posttest</i>) kepada siswa untuk mengetahui pendalaman materi yang telah mereka pelajari.	
Penutup	1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 4. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.	10 menit

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema :Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar tentang perayaan hari besar keagamaan yang ada di Indonesia.
- Kerta HVS berisi pertanyaan.

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 06 Agustus 2021

Peneliti

UNIVERSITA **Rosy Novita Lamba**
NIM : 4517103007

BOSOWA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar

Kelas / Semester : IV B / 1

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 7.2 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 4.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 1.2.2 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menanggapi keberagaman budaya di lingkungan sekitar dengan bertanggung jawab.
2. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Menanggapi keberagaman budaya di lingkungan sekitar.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah,tanya jawab, dan penugasan (Konvensional)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional Dari Sabang Sampai Merauke. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar”. 6. Guru meminta peserta didik mengerjakan tes awal (<i>pre test</i>) untuk mengetahui kemampuan awal peserta siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengawali pelajarann guru bertanya kepada siswa sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Adakah siswa yang berasal dari luar daerah/provinsi lain? - Dari manakah asal daerah kamu? - Contohkan bahasa dari daerah asalmu? - Siapa yang pernah memakai pakaian adat? 2. Kemudian guru memperlihatkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional dan di belakang anak ada rumah adat tradional Bali. 3. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pakaian adat bali, rumah adat dan makanan khas dari Bali. 4. Guru menyampaikan bahwa Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut. 5. Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka bersama teman sebangkunya dan mengerjakan soal pada buku paket halaman 8-9. 6. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah siswa kesulitann dalam memahami materi. 7. Siswa mengumpulkan hasil diskusinya kepada guru. 8. Guru memberikan penguatan dan meluruskan kekeliruan terhadap hasil belajar. 	35 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan. 3. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 4. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	10 menit
----------------	---	----------

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema :Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar keberagaman sosial budaya dari seorang anak Bali.

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 30 Juli 2021

Peneliti

Rosy Novita Lamba
NIM : 4517103007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar

Kelas / Semester : IV B / 1

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 1.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
- 4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca teks tentang suku minang, siswa mampu menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.

D. Materi Pembelajaran

Keberagaman sosial dan budaya

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional Dari Sabang Sampai Merauke. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Keberagaman Sosial dan Budaya”. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya mengenai nama-nama suku yang ada di Indonesia yang mereka ketahui. 2. Guru menyampaikan bahwa warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keberagaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keberagaman sosial, budaya, ekonomi, etnis, dan agama. 3. Guru memperlihatkan gambar/foto Suku Minang serta rumah adatnya, kemudian menjelaskannya kepada siswa. 4. Guru memberikan teks bacaan tentang Suku Minang dan meminta siswa untuk membacanya dalam hati. 5. Kemudian guru meminta siswa mengerjakan soal. 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 4. Guru memberikan tugas untuk mencari informasi tentang keberagaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi mereka masing-masing dari berbagai sumber, diantaranya: buku bacaan, media internet, koran dan majalah. 5. Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada kolom yang telah disediakan pada buku cetak halaman 60. 6. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 7. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	10 menit

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks Bacaan Suku Minang.
- Gambar Suku Minang.

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 04 Agustus 2021

Peneliti

Rosy Novita Lamba
NIM : 4517103007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar

Kelas / Semester : IV B / 1

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan Dalam Keberagaman

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial, budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2.1 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keberagaman sosial, budaya, etnis, dan agama dari teman-teman dikelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
2. Siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

Contoh sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, tanya jawab, dan ceramah (Konvensional)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama melakukan ice breaking. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Contoh sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama”. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Siapa diantara kalian yang bergama Islam? Kristen? Katolik? Hindu? Budha? dan Konghucu? • Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama? 2. Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang keragaman agama yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Perbedaan agama tersebut menuntut para pemeluknya untuk melaksanakan setiap sikap toleransi, saling menghargai, dan tetap bekerja sama guna menjaga persatuan dan kesatuan NKRI. 3. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang diberikan, yaitu tentang sikap toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda. 4. Setelah siswa membaca, guru membuat games dan membacakan prosedur dalam games tersebut. 5. Siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku, kemudian guru melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan. 6. Kemudian kelompok yang mendapat bola kertas tersebut menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola kertas. 7. Kelompok yang sudah selesai menjawab pertanyaan, mempresentasikan jawaban di depan kelas. 8. Seluruh siswa mendengarkan peresentasi dari kelompok lain. 	40 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 4. Mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. 	11 menit
----------------	---	----------

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Indahya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks Bacaan .

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 05 Agustus 2021

Peneliti

Rosy Novita Lamba
NIM : 4517103007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Makassar

Kelas / Semester : IV B / 1

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan Dalam Keberagaman

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keberagaman sosial, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keberagaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
- 4.2.1 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keberagaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri, siswa mampu menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keberagaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Perayaan hari besar agama.
2. Bentuk keragaman sosail, budaya, dan agama di setiap provinsi di.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Sainifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan games (Konvensional).

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a di pimpin oleh ketua kelas. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa dan guru bersama-sama melakukan ice breaking. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu "Perayaan hari besar agama". 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa: "Apakah kamu pernah mengikuti atau melihat perayaan hari besar di sekitar tempat tinggalmu?" 2. Siswa diminta menyebutkan beragam budaya agama di Indonesia serta menyebutkan contoh hari besar agama tersebut. 3. Guru menjelaskan hari besar agama yang ada di Indonesia bersama dengan gambar. 4. Guru membuat games, dan membacakan prosedur games guna untuk mengetahui pengetahuan yang didapat siswa pada materi hari ini. 5. Guru menyiapkan media untuk games 6. Guru melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan kepada siswa, dan yang mendapat bola kertas langsung menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam kertas tersebut. 7. Guru memberikan teks akhir (<i>posttest</i>) kepada semua siswa untuk mengetahui pendalaman materi yang telah mereka pahami. 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi hari ini. 2. Guru memberikan kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 3. Memotivasi siswa untuk giat belajar di rumah menjaga kesehatan. 4. Mengajak siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 	12 menit

G. Sumber & Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar tentang perayaan hari besar keagamaan yang ada di Indonesia.
- Bola kertas berisi pertanyaan.

H. Penilaian

- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Pilihan Ganda

Makassar, 06 Agustus 2021

Peneliti

Rosy Novita Lamba
NIM : 4517103007

LAMPIRAN 2: LEMBAR OBSERVASI**LEMBAR OBSERVASI SISWA
KELAS EKSPERIMEN**

Kelas / Semester : IV A/ 1

Hari / Tanggal : Jumat / 31 Juli, Rabu / 04 Agustus, Kamis / 05 Agustus,
Rabu / 06 Agustus 2021.

Pertemuan : 1, 2, 3, 4

Berikan tanda “✓” pada kolom Ya jika aspek yang diamati terlaksana dan berikan tanda “✓” pada kolom Tidak jika aspek yang diamati tidak terlaksana, kemudian berikan keterangan.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengerjakan Tes awal (<i>pretest</i>)	✓		
2.	Berkumpul dengan kelompok masing-masing	✓		
3.	Mempelajari materi bacaan yang diberi oleh guru	✓		
4.	Memberi tanda pada bacaan yang tidak mereka pahami	✓		
5.	Setiap kelompok berdiskusi membahas point-point yang tidak dipahami	✓		
6.	Semangat dan antusias siswa dalam berdiskusi	✓		
7.	Komunikasi dan kerja sama antar siswa	✓		
8.	Aktif mengungkapkan pendapat	✓		
9.	Memperhatikan penjelasan guru			
10.	Setiap kelompok mempresentasikan apa yang	✓		

	telah didiskusikan			
11.	Kelompok lain memperhatikan, menanggapi, atau menyanggah	✓		
12.	Aktif mengajukan pertanyaan	✓		Hanya beberapa
13.	Mengerjakan tes akhir (<i>posttest</i>)	✓		
14.	Aktif dalam menyimpulkan pembelajaran		✓	
15.	Aktif menjawab pertanyaan guru	✓		

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
KELAS KONTROL**

Kelas / Semester : IV B/ 1

Hari / Tanggal : Jumat / 31 Juli, Rabu / 04 Agustus, Kamis / 05 Agustus,
Rabu / 06 Agustus 2021.

Pertemuan : 1, 2, 3, 4

Berikan tanda “✓” pada kolom Ya jika aspek yang diamati terlaksana dan berikan tanda “✓” pada kolom Tidak jika aspek yang diamati tidak terlaksana, kemudian berikan keterangan.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengerjakan Tes awal (<i>pretest</i>)	✓		
2.	Memperhatikan guru saat menjelaskan	✓		
3.	Mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi	✓		
4.	Berkumpul dengan kelompok masing-masing	✓		
5.	Semangat dan antusias siswa dalam berdiskusi	✓		
6.	Komunikasi dan kerja sama antar siswa	✓		
7.	Aktif mengungkapkan pendapat		✓	
8.	Aktif mengajukan pertanyaan		✓	
9.	Mengerjakan tes akhir (<i>posttest</i>)	✓		
10.	Aktif dalam menyimpulkan pembelajaran		✓	
11.	Aktif menjawab pertanyaan guru	✓		
12.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	✓		

LAMPIRAN 3: Soal Uji Instrumen, *Pretest* dan *Posttest***Soal Uji Coba Instrumen**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama :

Kelas / Semester :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d!

- Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna....
 - Berbeda-beda tetap satu
 - Berbeda-beda tetap bersama
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - Beranekaragaman suku dan budaya
- Wilayah Indonesia terbentang dari...
 - Sabang sampai Bali
 - Jawa sampai Papua
 - Anyer sampai Panatukan
 - Sabang sampai Merauke
- Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa.
 - Sedikit
 - Beberapa
 - Banyak
 - Lima
- Bugis, Toraja, Makassar, Mandar dan Gorontalo adalah suku bangsa yang berada di pulau...
 - Jawa
 - Kalimantan
 - Papua
 - Sulawesi
- Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi diantaranya adalah suku...
 - Dayak dan Banjar
 - Asmat dan Sentani
 - Sunda dan Jawa
 - Bugis dan Toraja
- Rumah adat dari Sulawesi Selatan adalah...

- a. Tongkonan
b. Jongko
c. Gadang
d. Musalaki
7. Bersatu kita teguh bercerai kita...
- a. Jatuh
b. Runtuh
c. Bersama
d. Rugi
8. Gandrang Bulo, Tari Pakkarena dan Tari Pa'gellu adalah tarian daerah yang berasal dari...
- a. Jawa Barat
b. Sulawesi Tenggara
c. Sulawesi Selatan
d. Aceh
9. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara...
- a. Mengakui budaya daerah lain
b. Mengukur senjata tradisonal agar awet
c. Mempelajari budaya daerah
d. Mengakui budaya negara lain milik kita
10. Lagu daerah yang berasal dari Sulawesi Selatan diantaranya adalah...
- a. Ampar-ampar Pisang
b. Yamko Rambe Yamko
c. Anging Mamiri
d. Jali-jali
11. Pergaulan dimasyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...
- a. Egoisme
b. Kecemburuan
c. Mencari untung
d. Kerukunan
12. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...
- a. Aceh
b. Bengkulu
c. Maluku
d. Sulawesi
13. Keanekaragaman budaya bangsa merupakan...
- a. Kekayaan bangsa
b. Kelemahan bangsa
c. Kemunduran bangsa
d. Kerukunan bangsa
14. Mencintai budaya daerah bukan berarti...
- a. Menolak budaya asing
b. Mempelajari budaya daerah
c. Melestarikan budaya daerah
d. Merawat musik daerah
15. Dibawah ini yang tidak termasuk makanan khas dari Kota Makassar adalah...
- a. Coto
c. Pisang Epe

- b. Konro
d. Burger
16. Hal yang dapat merusak persatuan adalah...
a. Kerja bakti disekolah
c. Mengerjakan tugas kelompok
b. Berkelahi dengan teman
d. Lomba nyanyi antar daerah
17. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat adalah...
a. Pekerjaan berat menjadi lebih berat
b. Pekerjaan menjadi lebih murah
c. Pekerjaan menjadi lebih ringan
d. Pekerjaan menjadi sangat mewah
18. Bahasa yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...
a. Bahasa Indonesia
c. Bahasa kampung
b. Bahasa daerah
d. Bahasa Inggris
19. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...
a. Pura-pura tidak tahu
b. Mengikuti ibadah agama orang lain
c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
20. Burung Garuda adalah... Negara Indonesia.
a. Semboyan
c. Lambang
b. Dasar
d. Janji
21. David beragama Budha. Dia melaksanakan ibadahnya di...
a. Vihara
c. Kelenteng
b. Gereja
d. Pura

22.



Siti, Linda dan Udin sedang merayakan hari keagamaan seperti gambar di atas. Mereka beragama....

- a. Hindu
c. Katolik
b. Budha
d. Islam
23. Salah satu perayaan besar umat bergama Kristen adalah...
a. Galungan
c. Natal



Instrumen Test Pretest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama :

Kelas / Semester :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d!

1. Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna....
 - a. Berbeda-beda tetap satu
 - b. Berbeda-beda tetap bersama
 - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - d. Beranekaragaman suku dan budaya
2. Wilayah Indonesia terbentang dari...
 - a. Sabang sampai Bali
 - b. Jawa sampai Papua
 - c. Anyer sampai Panatukan
 - d. Sabang sampai Merauke
3. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa.
 - a. Sedikit
 - b. Beberapa
 - c. Banyak
 - d. Lima
4. Bugis, Toraja, Makassar, Mandar dan Gorontalo adalah suku bangsa yang berada di pulau...
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Sulawesi
5. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi diantaranya adalah suku...
 - a. Dayak dan Banjar
 - b. Asmat dan Sentani
 - c. Sunda dan Jawa
 - d. Bugis dan Toraja
6. Rumah adat dari Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Tongkonan
 - b. Jongko
 - c. Gadang
 - d. Musalaki

7. Bersatu kita teguh bercerai kita...
 - a. Jatuh
 - b. Runtuh
 - c. Bersama
 - d. Rugi
8. Gandrang Bulo, Tari Pakkarena dan Tari Pa'gellu adalah tarian daerah yang berasal dari...
 - a. Jawa Barat
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Sulawesi Selatan
 - d. Aceh
9. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara...
 - a. Mengakui budaya daerah lain
 - b. Mengukur senjata tradisonal agar awet
 - c. Mempelajari budaya daerah
 - d. Mengakui budaya negara lain milik kita
10. Lagu daerah yang berasal dari Sulawesi Selatan diantaranya adalah...
 - a. Ampar-ampar Pisang
 - b. Yamko Rambe Yamko
 - c. Anging Mamiri
 - d. Jali-jali
11. Pergaulan dimasyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...
 - a. Egoisme
 - b. Kecemburuan
 - c. Mencari untung
 - d. Kerukunan
12. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Bengkulu
 - c. Maluku
 - d. Sulawesi
13. Mencintai budaya daerah bukan berarti...
 - a. Menolak budaya asing
 - b. Mempelajari budaya daerah
 - c. Melestarikan budaya daerah
 - d. Merawat musik daerah
14. Dibawah ini yang tidak termasuk makanan khas dari Kota Makassar adalah...
 - a. Coto
 - b. Konro
 - c. Pisang Epe
 - d. Burger
15. Hal yang dapat merusak persatuan adalah...
 - a. Kerja bakti disekolah
 - b. Berkelahi dengan teman
 - c. Mengerjakan tugas kelompok
 - d. Lomba nyanyi antar daerah
16. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat adalah...
 - a. Pekerjaan berat menjadi lebih berat
 - b. Pekerjaan menjadi lebih murah
 - c. Pekerjaan menjadi lebih ringan
 - d. Pekerjaan menjadi sangat mewah

17. Bahasa yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...

- a. Bahasa Indonesia
- b. Bahasa daerah
- c. Bahasa kampung
- d. Bahasa Inggris

18. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...

- a. Pura-pura tidak tahu
- b. Mengikuti ibadah agama orang lain
- c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
- d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

19. Burung Garuda adalah... Negara Indonesia.

- a. Semboyan
- b. Dasar
- c. Lambang
- d. Janji

20.



Siti, Linda dan Udin sedang Merayakan hari keagamaan seperti gambar di samping. Mereka beragama....

- a. Hindu
- b. Budha
- c. Katolik
- d. Islam

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺



Instrumen Test Posttest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama :

Kelas / Semester :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d!

- Wilayah Indonesia terbentang dari...
 - Sabang sampai Bali
 - Jawa sampai Papua
 - Anyer sampai Panatukan
 - Sabang sampai Merauke
- Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna....
 - Berbeda-beda tetap satu
 - Berbeda-beda tetap bersama
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - Beranekaragaman suku dan budaya
- Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi diantaranya adalah suku...
 - Dayak dan Banjar
 - Asmat dan Sentani
 - Sunda dan Jawa
 - Bugis dan Toraja
- Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa.
 - Sedikit
 - Beberapa
 - Banyak
 - Lima
- Bugis, Toraja, Makassar, Mandar dan Gorontalo adalah suku bangsa yang berada di pulau...
 - Jawa
 - Kalimantan
 - Papua
 - Sulawesi
- Gandrang Bulu, Tari Pakkarena dan Tari Pa'gellu adalah tarian daerah yang berasal dari...
 - Jawa Barat
 - Sulawesi Selatan

- b. Sulawesi Tenggara
d. Aceh
7. Rumah adat dari Sulawesi Selatan adalah...
a. Tongkonan
c. Gadang
b. Jongko
d. Musalaki
8. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara...
a. Mengakui budaya daerah lain
b. Mengukur senjata tradisional agar awet
c. Mempelajari budaya daerah
d. Mengakui budaya negara lain milik kita
9. Bersatu kita teguh bercerai kita...
a. Jatuh
c. Bersama
b. Runtuh
d. Rugi
10. Pergaulan dimasyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...
a. Egoisme
c. Mencari untung
b. Kecemburuan
d. Kerukunan
11. Lagu daerah yang berasal dari Sulawesi Selatan diantaranya adalah...
a. Ampar-ampar Pisang
c. Anging Mamiri
b. Yamko Rambe Yamko
d. Jali-jali
12. Dibawah ini yang tidak termasuk makanan khas dari Kota Makassar adalah...
a. Coto
c. Pisang Epe
b. Konro
d. Burger
13. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...
a. Pura-pura tidak tahu
b. Mengikuti ibadah agama orang lain
c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
14. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...
a. Aceh
c. Maluku
b. Bengkulu
d. Sulawesi
15. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat adalah...
a. Pekerjaan berat menjadi lebih berat
b. Pekerjaan menjadi lebih murah
c. Pekerjaan menjadi lebih ringan
d. Pekerjaan menjadi sangat mewah
16. Mencintai budaya daerah bukan berarti...
a. Menolak budaya asing
c. Melestarikkan budaya daerah

b. Mempelajari budaya daerah

d. Merawat musik daerah

17.  Siti, Linda dan Udin sedang merayakan Hari keagamaan seperti gambar di samping. Mereka beragama....

- a. Hindu
b. Budha
c. Katolik
d. Islam

18. ...lah...

- a. Kerja bakti disekolah
b. Berkelahi dengan teman
c. Mengerjakan tugas kelompok
d. Lomba nyanyi antar daerah

19. Burung Garuda adalah... Negara Indonesia.

- a. Semboyan
b. Dasar
c. Lambang
d. Janji

20. Bahasa yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...

- a. Bahasa Indonesia
b. Bahasa daerah
c. Bahasa kampung
d. Bahasa Inggris

Kunci Jawaban Soal Pretetst

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. A | 11. D | 16. C |
| 2. D | 7. B | 12. D | 17. A |
| 3. C | 8. C | 13. A | 18. D |
| 4. D | 9. C | 14. C | 19. C |
| 5. D | 10. C | 15. B | 20. D |

Kunci Jawaban Soal Posttest

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. C | 11. C | 16. A |
| 2. A | 7. A | 12. D | 17. D |
| 3. D | 8. C | 13. D | 18. B |
| 4. C | 9. B | 14. D | 19. C |
| 5. D | 10. D | 15. C | 20. A |

LAMPIRAN 4: Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Correlations																					
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
Skor_Total	Pearson Correlation	,386*	,419**	,477**	,333*	,387*	,356*	,479**	,428**	,535**	,416**	,393*	,368*	,116	,484**	,339*	,662**	,512**	,423**	,331*	,536**
	Sig. (2-tailed)	,017	,009	,002	,041	,017	,028	,002	,007	,001	,009	,015	,023	,488	,002	,037	,000	,001	,008	,042	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

		Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Skor_Total
Skor_Total	Pearson Correlation	,144	,415**	,046	-,048	,072	1
	Sig. (2-tailed)	,388	,010	,784	,774	,667	
	N	38	38	38	38	38	38

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,786	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	9,82	17,398	,313	,779
Soal2	10,00	17,081	,361	,776
Soal3	10,03	16,945	,396	,774
Soal4	9,82	17,884	,187	,786
Soal5	9,97	17,378	,289	,781
Soal6	9,89	17,448	,280	,781
Soal7	10,13	17,144	,363	,776
Soal8	9,95	17,294	,311	,779
Soal9	10,16	16,893	,437	,771
Soal10	9,95	17,132	,351	,777
Soal11	9,89	17,178	,348	,777
Soal12	9,71	17,725	,275	,781
Soal14	10,21	17,306	,349	,777
Soal15	9,87	17,415	,294	,780

Soal16	10,16	16,191	,628	,759
Soal17	10,08	16,831	,431	,771
Soal18	9,92	17,102	,362	,776
Soal19	10,03	17,864	,171	,788
Soal20	10,05	16,754	,447	,770
Soal22	9,87	17,144	,363	,776

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
N Valid	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	,68	,50	,47	,68	,53	,61	,37	,55	,34	,55	,61	,79	,39	,29	,63	,34	,42	,58	,47	,45
	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25															
	38	38	38	38	38															
	0	0	0	0	0															
	,79	,63	,68	,66	,68															

4. Uji Daya Pembeda Soal

No. Butir Soal	Nilai r_{hitung} (Pearson Correlation)	Kriteria Daya Pembeda Butir Soal	Interpretasi
Soal 1	0,386	0,00-1.00	Cukup
Soal 2	0,419	0,00-1.00	Baik
Soal 3	0,477	0,00-1.00	Baik
Soal 4	0,333	0,00-1.00	Cukup
Soal 5	0,387	0,00-1.00	Cukup
Soal 6	0,356	0,00-1.00	Cukup
Soal 7	0,479	0,00-1.00	Baik
Soal 8	0,428	0,00-1.00	Baik
Soal 9	0,535	0,00-1.00	Baik
Soal 10	0,416	0,00-1.00	Baik
Soal 11	0,393	0,00-1.00	Cukup
Soal 12	0,368	0,00-1.00	Cukup
Soal 13	0,116	0,00-1.00	Jelek
Soal 14	0,484	0,00-1.00	Baik
Soal 15	0,339	0,00-1.00	Cukup
Soal 16	0,662	0,00-1.00	Baik
Soal 17	0,512	0,00-1.00	Baik
Soal 18	0,423	0,00-1.00	Baik
Soal 19	0,331	0,00-1.00	Cukup
Soal 20	0,536	0,00-1.00	Baik
Soal 21	0,144	0,00-1.00	Jelek
Soal 22	0,415	0,00-1.00	Baik
Soal 23	0,046	0,00-1.00	Jelek
Soal 24	-0,048	0,00-1.00	Jelek Sekali
Soal 25	0,072	0,00-1.00	Jelek

LAMPIRAN 5: Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretest Eksperimen	,159	22	,156	,898	22	,027
	Posttest Eksperimen	,155	22	,183	,879	22	,012
	Pretest Kontrol	,201	16	,083	,856	16	,016
	Posttest Kontrol	,184	16	,153	,860	16	,020

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		Hasil belajar siswa	Based on Mean	1,054	3
Based on Median	1,031		3	72	,384
Based on Median and with adjusted df	1,031		3	68,266	,384
Based on trimmed mean	1,054		3	72	,374

ANOVA					
Hasil belajar siswa	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10293,010	3	3431,003	46,080	,000
Within Groups	5360,938	72	74,457		
Total	15653,947	75			

3. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-23,437	14,227	3,557	-31,018	-15,857	-6,590	15	,000
Pair 2	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-21,364	9,659	2,059	-25,646	-17,081	-10,375	21	,000

UNIVERSITAS

BOSOWA



LAMPIRAN 6: Nilai Hasil Belajar IPS Kelas *Pretest* dan *Posttest*

**Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPS *Pretest* dan *Posttest*
Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Bintang Putra Langit	60	80
2.	Farhel Abdullah	50	75
3.	Melkyas Abner. P	50	90
4.	Muh. Alwi Dahlan	70	70
5.	Muh. Kahlil Al-Gibran. T	60	80
6.	Muh. Reihan	45	75
7.	Muh. Takbir Risky	55	70
8.	Muhammad Rifai. A	55	85
9.	Saifullah. S	45	70
10.	Dhea Azzahra	65	90
11.	Feby Juliani. F	65	70
12.	Marwah Syahidah	65	90
13.	Nur Intan Pertiwi	60	85
14.	Nur Sakinah Taufik	55	85
15.	Rezky Amelia	50	75
16.	Siti Nur Aliyah Salsabilah	45	70
17.	Wulan Dari	70	90
18.	Zahrawani	65	80
19.	As-Syam Al-Muharram	70	90
20.	Muh. Muslimin	50	85

21.	Muh Zulkifli	45	75
22	Khaliza Nur Zahrah	70	80
Rata-Rata		57,5	80,00
KKM		≥ 70	

**Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPS *Pretest* dan *Posttest*
Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa Kelas Kontrol	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	M. Arya Saputra	40	65
2.	M. Rendi Saldi Said	50	85
3.	Muh. Nur Rachmat. S	45	80
4.	Muh. Zaki	40	85
5.	Muhammad Alif	55	85
6.	Muhammad Putra	65	75
7.	Rahmat	65	85
8.	Rezky	65	65
9.	Akila Nurkhumaerah Hairul	40	75
10.	Citra lestary	65	70
11.	Nur Fitry	50	80
12.	Nurhikmah Pratiwi	55	65
13.	Nurul Apriliyah	40	85
14.	Safira. R	65	70
15.	Sakila	55	80
16.	Muh. Ikhlas	50	70
Rata-Rata		52, 81	76,25
KKM		≥ 70	

LAMPIRAN 7: Nilai Terendah *Pretest* Kelas Eksperimen

Instrumen Test Pretest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 4/5

Nama : REKI amelia

Kelas / Semester : 4A

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d!

1. Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna...
 - a. Berbeda-beda tetap satu
 - b. Berbeda-beda tetap bersama
 - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - d. Beranekaragaman suku dan budaya
2. Wilayah Indonesia terbentang dari...
 - a. Sabang sampai Bali
 - b. Jawa sampai Papua
 - c. Anyer sampai Panatukan
 - d. Sabang sampai Merauke
3. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa.
 - a. Sedikit
 - b. Beberapa
 - c. Banyak
 - d. Lima
4. Bugis, Toraja, Makassar, Mandar dan Gorontalo adalah suku bangsa yang berada di pulau...
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Sulawesi
5. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi diantaranya adalah suku...
 - a. Dayak dan Banjar
 - b. Asmat dan Sentani
 - c. Sunda dan Jawa
 - d. Bugis dan Toraja
6. Rumah adat dari Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Tongkonan
 - b. Jongko
 - c. Gadang
 - d. Musalaki
7. Bersatu kita teguh bercerai kita...
 - a. Jatuh
 - b. Runtuh
 - c. Bersama
 - d. Rugi
8. Gandrang Bulo, Tari Pakkarena dan Tari Pa'gellu adalah tarian daerah yang berasal dari...
 - a. Jawa Barat
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Sulawesi Selatan
 - d. Aceh
9. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara...
 - a. Mengakui budaya daerah lain
 - b. Mengukur senjata tradisonal agar awet

B=9
S=11

- c. Mempelajari budaya daerah
d. Mengakui budaya negara lain milik kita
10. Lagu daerah yang berasal dari Sulawesi Selatan diantaranya adalah...
- a. Ampar-ampar Pisang Anging Mamiri ✓
b. Yamko Rambe Yamko d. Jali-jali ✓
11. Pergaulan dimasyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...
- a. Egoisme Mencari untung ✗
b. Kecemburuan d. Kerukunan ✗
12. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...
- a. Aceh c. Maluku ✗
 Bengkulu d. Sulawesi ✗
13. Mencintai budaya daerah bukan berarti...
- Menolak budaya asing c. Melestarikan budaya daerah ✓
b. Mempelajari budaya daerah d. Merawat musik daerah ✓
14. MDibawah ini yang tidak termasuk makanan khas dari Kota Makassar adalah...
- a. Coto c. Pisang Epe ✓
b. Konro Burger ✓
15. Hal yang dapat merusak persatuan adalah...
- a. Kerja bakti disekolah c. Mengerjakan tugas kelompok ✗
b. Berkelahi dengan teman Lomba nyanyi antar daerah ✗
16. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat adalah...
- a. Pekerjaan berat menjadi lebih berat ✓
b. Pekerjaan menjadi lebih murah ✓
 Peerjaan menjadi lebih ringan ✗
d. Pekerjaan menjadi sangat mewah ✗
17. Bahasa yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...
- a. Bahasa Indonesia Bahasa kampung ✗
b. Bahasa daerah d. Bahasa Inggris ✗
18. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...
- a. Pura-pura tidak tahu ✗
b. Mengikuti ibadah agama orang lain ✗
 Mengotori tempat ibadah agama orang lain ✗
d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah ✗
19. Burung Garuda adalah... Negara Indonesia.
- a. Semboyan Lambang ✓
b. Dasar d. Janji ✓
20.  Siti, Linda dan Udin sedang merayakan hari keagamaan seperti gambar di samping. Mereka beragama...
- a. Hindu c. Katolik ✓
b. Budha Islam ✓

LAMPIRAN 8: Nilai Tertinggi *Posttest* Kelas Eksperimen

Instrumen Test Posttest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 90

Nama : Muhammad Nizar

Kelas / Semester : 7 A

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d!

1. Wilayah Indonesia terbentang dari...

a. Sabang sampai Bali	c. Anyer sampai Panatukan
b. Jawa sampai Papua	x Sabang sampai Merauke
2. Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna...

a. Berbeda-beda tetap satu	x
b. Berbeda-beda tetap bersama	x
x Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh	
d. Beranekaragaman suku dan budaya	
3. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi diantaranya adalah suku...

a. Dayak dan Banjar	c. Sunda dan Jawa
b. Asmat dan Sentani	x Bugis dan Toraja
4. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa.

a. Sedikit	c. Banyak
x Beberapa	d. Lima
5. Bugis, Toraja, Makassar, Mandar dan Gorontalo adalah suku bangsa yang berada di pulau...

a. Jawa	c. Papua
b. Kalimantan	x Sulawesi
6. Gandrang Bulo, Tari Pakkarena dan Tari Pa'gellu adalah tarian daerah yang berasal dari...

a. Jawa Barat	c. Sulawesi Selatan
b. Sulawesi Tenggara	x d. Aceh
7. Rumah adat dari Sulawesi Selatan adalah...

x Tongkonan	c. Gadang
b. Jongko	d. Musalaki
8. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara...

a. Mengakui budaya daerah lain	x
b. Mengukur senjata tradisonal agar awet	
x Mempelajari budaya daerah	
d. Mengakui budaya negara lain milik kita	
9. Bersatu kita teguh bercerai kita...

a. Jatuh	c. Bersama
x Runtuh	d. Rugi

B = 18
S = 2

10. Pergaulan dimasyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...

- a. Egoisme
b. Kecemburuan
c. Mencari untung
d. ~~Kerukunan~~

11. Lagu daerah yang berasal dari Sulawesi Selatan diantaranya adalah...

- a. Ampar-ampar Pisang
b. Yamko Rambe Yamko
c. ~~Anjing Mamiri~~
d. Jali-jali

12. Dibawah ini yang tidak termasuk makanan khas dari Kota Makassar adalah...

- a. Coto
b. Konro
c. Pisang Epe
d. ~~Burger~~

13. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...

- a. Pura-pura tidak tahu
b. Mengikuti ibadah agama orang lain
c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
d. ~~Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah~~

14. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...

- a. Aceh
b. Bengkulu
c. Maluku
d. ~~Sulawesi~~

15. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat adalah...

- a. Pekerjaan berat menjadi lebih berat
b. Pekerjaan menjadi lebih murah
c. ~~Pekerjaan menjadi lebih ringan~~
d. Pekerjaan menjadi sangat mewah

16. Mencintai budaya daerah bukan berarti...

- a. ~~Menolak budaya asing~~
b. Mempelajari budaya daerah
c. Melestarikan budaya daerah
d. Merawat musik daerah

17.



Siti, Linda dan Udin sedang merayakan hari keagamaan seperti gambar di samping. Mereka beragama....

- a. Hindu
b. Budha
c. Katolik
d. ~~Islam~~

18. Hal yang dapat merusak persatuan adalah...

- a. Kerja bakti disekolah
b. ~~Berkelahi dengan teman~~
c. Mengerjakan tugas kelompok
d. Lomba nyanyi antar daerah

19. Burung Garuda adalah... Negara Indonesia.

- a. Semboyan
b. Dasar
c. ~~Lambang~~
d. Janji

20. Bahasa yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...

- a. ~~Bahasa Indonesia~~
b. Bahasa daerah
c. Bahasa kampung
d. Bahasa Inggris

LAMPIRAN 9: Nilai Terendah *Pretest* Kelas Kontrol

Instrumen Test Pretest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Nama : Sakila

Kelas / Semester : 4B

40

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d!

1. Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna...
 - a. Berbeda-beda tetap satu
 - b. Berbeda-beda tetap bersama
 - c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - d. Beranekaragaman suku dan budaya
2. Wilayah Indonesia terbentang dari...
 - a. Sabang sampai Bali
 - b. Jawa sampai Papua
 - c. Anyer sampai Panatukan
 - d. Sabang sampai Merauke
3. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa.
 - a. Sedikit
 - b. Beberapa
 - c. Banyak
 - d. Lima
4. Bugis, Toraja, Makassar, Mandar dan Gorontalo adalah suku bangsa yang berada di pulau...
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Sulawesi
5. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi diantaranya adalah suku...
 - a. Dayak dan Banjar
 - b. Asmat dan Sentani
 - c. Sunda dan Jawa
 - d. Bugis dan Toraja
6. Rumah adat dari Sulawesi Selatan adalah...
 - a. Tongkonan
 - b. Jongko
 - c. Gadang
 - d. Musalaki
7. Bersatu kita teguh bercerai kita...
 - a. Jatuh
 - b. Runtuh
 - c. Bersama
 - d. Rugi
8. Gandrang Bulu, Tari Pakkarena dan Tari Pa'gellu adalah tarian daerah yang berasal dari...
 - a. Jawa Barat
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Sulawesi Selatan
 - d. Aceh
9. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara...
 - a. Mengakui budaya daerah lain
 - b. Mengukur senjata tradisional agar awet

B = 8
S = 12

- c. Mempelajari budaya daerah
~~X~~ Mengakui budaya negara lain milik kita X
10. Lagu daerah yang berasal dari Sulawesi Selatan diantaranya adalah...
 a. Ampar-ampar Pisang ~~X~~ Anging Mamiri ✓
 b. Yamko Rambe Yamko d. Jali-jali
11. Pergaulan dimasyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...
~~X~~ Egoisme c. Mencari untung X
 b. Kecemburuan d. Kerukunan X
12. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...
 a. Aceh c. Maluku X
~~X~~ Bengkulu d. Sulawesi X
13. Mencintai budaya daerah bukan berarti...
~~X~~ Menolak budaya asing c. Melestarikan budaya daerah ✓
 b. Mempelajari budaya daerah d. Merawat musik daerah ✓
14. MDibawah ini yang tidak termasuk makanan khas dari Kota Makassar adalah...
 a. Coto ~~X~~ Pisang Epe X
 b. Konro d. Burger X
15. Hal yang dapat merusak persatuan adalah...
 a. Kerja bakti disekolah c. Mengerjakan tugas kelompok X
~~X~~ Berkelahi dengan teman ~~X~~ Lomba nyanyi antar daerah X
16. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat adalah...
 a. Pekerjaan berat menjadi lebih berat
 b. Pekerjaan menjadi lebih murah ✓
~~X~~ Peerjaan menjadi lebih ringan
 d. Pekerjaan menjadi sangat mewah
17. Bahasa yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...
 a. Bahasa Indonesia ~~X~~ Bahasa kampung X
 b. Bahasa daerah d. Bahasa Inggris X
18. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...
 a. Pura-pura tidak tahu
~~X~~ Mengikuti ibadah agama orang lain X
 c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain X
 d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
19. Burung Garuda adalah... Negara Indonesia.
 a. Semboyan c. Lambang X
 b. Dasar ~~X~~ Janji X



Siti, Linda dan Udin sedang merayakan hari keagamaan seperti gambar di samping. Mereka beragama...

- a. Hindu c. Katolik
 b. Budha ~~X~~ Islam ✓

LAMPIRAN 10: Nilai Tertinggi *Posttest* Kelas Kontrol

Instrumen Test Posttest

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 85

Nama : MUH. ALI

Kelas / Semester : 9 B

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d!

1. Wilayah Indonesia terbentang dari...

a. Sabang sampai Bali	c. Anyer sampai Panatukan
b. Jawa sampai Papua	d. Sabang sampai Merauke
2. Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna...

a. Berbeda-beda tetap satu	
b. Berbeda-beda tetap bersama	
c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh	
d. Beranekaragaman suku dan budaya	
3. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi diantaranya adalah suku...

a. Dayak dan Banjar	c. Sunda dan Jawa
b. Asmat dan Sentani	d. Bugis dan Toraja
4. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa.

a. Sedikit	c. Banyak
b. Beberapa	d. Lima
5. Bugis, Toraja, Makassar, Mandar dan Gorontalo adalah suku bangsa yang berada di pulau...

a. Jawa	c. Papua
b. Kalimantan	d. Sulawesi
6. Gandrang Bulu, Tari Pakkarena dan Tari Pa'gellu adalah tarian daerah yang berasal dari...

a. Jawa Barat	c. Sulawesi Selatan
b. Sulawesi Tenggara	d. Aceh
7. Rumah adat dari Sulawesi Selatan adalah...

a. Tongkonan	c. Gadang
b. Jongko	d. Musalaki
8. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara...

a. Mengakui budaya daerah lain	
b. Mengukur senjata tradisonal agar awet	
c. Mempelajari budaya daerah	
d. Mengakui budaya negara lain milik kita	
9. Bersatu kita teguh bercerai kita...

a. Jatuh	c. Bersama
b. Runtuh	d. Rugi

B = 17
S = 3

10. Pergaulan dimasyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap...
- | | | |
|----------------|-------------------|---|
| a. Egoisme | c. Mencari untung | ✓ |
| b. Kecemburuan | d. Kerukunan | ✓ |
11. Lagu daerah yang berasal dari Sulawesi Selatan diantaranya adalah...
- | | | |
|-----------------------|------------------|---|
| a. Ampar-ampar Pisang | c. Anging Mamiri | ✓ |
| b. Yamko Rambe Yamko | d. Jali-jali | ✓ |
12. Dibawah ini yang tidak termasuk makanan khas dari Kota Makassar adalah...
- | | | |
|----------|---------------|---|
| a. Coto | c. Pisang Epe | ✓ |
| b. Konro | d. Burger | ✓ |
13. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara...
- | | |
|---|---|
| a. Pura-pura tidak tahu | ✓ |
| b. Mengikuti ibadah agama orang lain | ✓ |
| c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain | ✓ |
| d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah | ✓ |
14. Kolintang adalah alat musik yang berasal dari...
- | | | |
|-------------|-------------|---|
| a. Aceh | c. Maluku | ✓ |
| b. Bengkulu | d. Sulawesi | ✓ |
15. Salah satu manfaat persatuan dalam masyarakat adalah...
- | | |
|--|---|
| a. Pekerjaan berat menjadi lebih berat | ✗ |
| b. Pekerjaan menjadi lebih murah | ✗ |
| c. Pekerjaan menjadi lebih ringan | ✗ |
| d. Pekerjaan menjadi sangat mewah | ✗ |
16. Mencintai budaya daerah bukan berarti...
- | | | |
|------------------------------|--------------------------------|---|
| a. Menolak budaya asing | c. Melestarikkan budaya daerah | ✓ |
| b. Mempelajari budaya daerah | d. Merawat musik daerah | ✓ |
17.  Siti, Linda dan Udin sedang merayakan hari keagamaan seperti gambar di samping. Mereka beragama....
- | | | |
|----------|------------|---|
| a. Hindu | c. Katolik | ✓ |
| b. Budha | d. Islam | ✓ |
18. Hal yang dapat merusak persatuan adalah...
- | | | |
|---------------------------|-------------------------------|---|
| a. Kerja bakti disekolah | c. Mengerjakan tugas kelompok | ✓ |
| b. Berkelahi dengan teman | d. Lomba nyanyi antar daerah | ✓ |
19. Burung Garuda adalah... Negara Indonesia.
- | | | |
|-------------|------------|---|
| a. Semboyan | c. Lambang | ✓ |
| b. Dasar | d. Janji | ✓ |
20. Bahasa yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...
- | | | |
|---------------------|-------------------|---|
| a. Bahasa Indonesia | c. Bahasa kampung | ✓ |
| b. Bahasa daerah | d. Bahasa Inggris | ✓ |

LAMPIRAN 11: DAFTAR KEHADIRAN SISWA**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV A
2021/2022**

No.	Nama Siswa	Jumat, 30/7/2021	Rabu, 4/8/2021	Kamis, 5/8/2021	Jumat, 6/8/2021	Keterangan
1.	Bintang Putra Langit	✓	✓	✓	✓	
2.	Farhel Abdullah	✓	✓	✓	✓	
3.	Melkyas Abner. P	✓	✓	✓	✓	
4.	Muh. Alwi Dahlan	✓	✓	✓	✓	
5.	Muh. Kahlil Al-Gibran. T	✓	a	a	✓	
6.	Muh. Reihan	✓	✓	✓	✓	
7.	Muh. Takbir Risky	✓	✓	✓	✓	
8.	Muhammad Rifai. A	✓	✓	a	✓	
9.	Saifullah. S	✓	a	✓	✓	
10.	Dhea Azzahra	✓	✓	✓	✓	
11.	Feby Juliani. F	a	✓	a	✓	
12.	Marwah Syahidah	✓	✓	✓	✓	
13.	Nur Intan Pertiwi	✓	✓	✓	✓	
14.	Nur Sakinah Taufik	✓	✓	✓	✓	
15.	Rezky Amelia	✓	✓	✓	✓	
16.	Siti Nur Aliyah Salsabilah	✓	✓	✓	✓	
17.	Wulan Dari	✓	✓	a	✓	
18.	Zahrawani	✓	a	✓	✓	
19.	As-Syam Al-Muharram	a	✓	✓	✓	
20.	Muh. Muslimin.H	✓	a	✓	✓	
21.	Muh. Zulkifli	a	✓	✓	✓	
22.	Khaliza Nur Zahra	a	✓	✓	✓	

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV B
2021/2022**

No.	Nama Siswa	Jumat, 30/7/2021	Rabu, 4/8/2021	Kamis, 5/8/2021	Jumat, 6/8/2021	Keterangan
1.	M. Arya Saputra	✓	✓	✓	✓	
2.	M. Rendi Saldi Said	✓	✓	a	✓	
3.	Muh. Nur Rachmat. S	✓	✓	✓	✓	
4.	Muh. Zaki	✓	✓	✓	✓	
5.	Muhammad Alif	✓	✓	a	✓	
6.	Muhammad Putra	✓	a	✓	✓	
7.	Rahmat	✓	✓	✓	✓	
8.	Rezky	✓	a	✓	✓	
9.	Akila Nurkhumaerah Hairul	✓	✓	✓	✓	
10.	Citra lestary	✓	✓	✓	✓	
11.	Nur Fitry	✓	✓	✓	✓	
12.	Nurhikmah Pratiwi	✓	a	✓	✓	
13.	Nurul Apriliyah	✓	✓	a	✓	
14.	Safira. R	a	✓	✓	✓	
15.	Sakila	✓	a	✓	✓	
16.	Muh. Ikhlas	a	✓	✓	✓	

LAMPIRAN 12: HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL

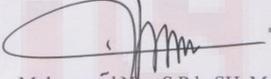
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI SD INPRES LANRAKI 1 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

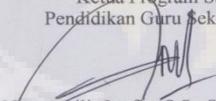
ROSY NOVITA LAMBA
4517103007

Telah memenuhi syarat untuk diajukan

Menyetujui:

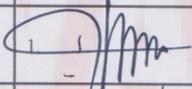
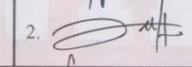
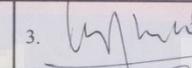
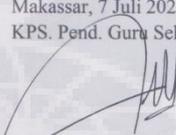
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. Muhammad Nur, S.Pd., SH, M.Pd, MH.</u> NIDN. 091616108304</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Susalti Nur Arsvad, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 0906098803</p>
---	---

Mengetahui:

<p>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,</p>  <p><u>Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.</u> NIK. D-450375</p>	<p>Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,</p>  <p><u>Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.</u> NIK. D-450397</p>
---	---

i

LAMPIRAN 13: SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

 UNIVERSITAS BOSOWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568 http://www.universitasbosowa.ac.id		
<u>SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL</u>		
Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :		
Nama Mahasiswa	: Rosy Novita Lamba	
No. Pokok Mahasiswa	: 4517103007	
<u>Judul Proposal</u>		
Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Inpres Lanraki 1 Makassar		
Benar mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai berikut :		
No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Nur, S.Pd., SH., M.Pd., MH.	
2.	Susalti Nur Arsyad., S.Pd., M.Pd.	
3.	Dr. H. Abd. Rahman Pilang, M.Pd.	
4.	Asti Dwiyanti, SH., MH.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
Makassar, 7 Juli 2021 KPS. Pend. Guru Sekolah Dasar,		
 Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. NIK. D. 450397		

LAMPIRAN 14: SURAT IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.243/FKIP/Unibos/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Negeri Batulaccu Makassar
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Rosy Novita Lamba
NIM : 4517103007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri Batulaccu Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 26 Juli 2021



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

LAMPIRAN 15: SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN


PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SPF SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR


Jl. Abdullah Daeng Situa No. 258 (kompleks BTN CV Dewi), Kel Pandang Kec Panakkukang 90231

Nomor : 421.2 / 028/ UPT SPF SDN BL/VIII / 2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Keterangan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rosy Novita Lamba
 NIM : 4517103007
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian:
Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri Batulaccu Makassar

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Batulaccu Makassar, sejak tanggal 30 Juli sampai 6 Agustus 2021 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 6 Agustus 2021

Kepala UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar



ADEL ZAKEUS SUKUK, S.Pd.
 NIP: 197004011992122001

LAMPIRAN 16: DOKUMENTASI

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



DOKUMENTASI KELAS KONTROL



FOTO BERSAMA SISWA, GURU WALI KELAS IV A , B DAN KEPALA SEKOLAH



RIWAYAT HIDUP



Rosy Novita Lamba, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 29 November 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari Bapak Daud D Tuku dan Ibu Sarlota Lamba. Tamat di SD Negeri Mattoangin 1 Makassar tahun 2004 – 2009, Sekolah Menengah Pertama di SMP Katolik Belibis Makassar pada tahun 2009 – 2012, Sekolah Menengah Atas di SMA Kristen Elim Makassar pada tahun 2012 – 2015, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2017 – 2021.

Selain kuliah, peneliti juga mengikuti organisasi seperti Pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMA PGSD) sebagai anggota dari divisi Humas dan sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP).